

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,  
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) PADA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI  
SISWA KELAS X MA UNWANUL FALAH SENTUL BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**SILVI NOVIANTRI**

**032119017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul** : Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwamul Falah Sentul Bogor.

**Penulis** : Silvi Noviantri

**SPM** : 032119017

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002



Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd.  
NIP 10416032739

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

## BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 07 November 2023

Nama : Silvi Noviantri

NPM : 032119017

Judul skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Sandi Budiana, M.Pd.		29-02-2024
2.	Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.		28-11-2023
3.	M. Firman Al-fahad, M.Pd.		28-11-23

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

**Alhamdulillahirabilalamin**

Segala puji bagi Allah SWT, yang menciptakan langit dan bumi.

Rasa syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT, shalawat serta salam yang selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. “Jalan Kesuksesan itu Berproses seperti Naik Tangga, dan Kamu Harus Mulai dari Tangga Terbawah” sebuah kalimat yang memotivasi hidup saya, setiap hal itu berproses walaupun jalannya sangat sulit diterjal, namun hal tersebut tidak pernah membuat saya patah semangat dalam melakukan apapun, salah satunya dalam menyelesaikan karya ini. Saya percaya dengan sesuatu yang sungguh-sungguh akan berbuah keberhasilan.

Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga saya, terutama Umi yang selalu mendukung saya dalam kondisi apapun, kepada kedua kakak saya yang selalu menyemangati adiknya. Dengan segala pengorbanan dan perjuangan mereka untuk kehidupan saya yang lebih baik, dan tidak lupa kepada Almarhum Bapak saya, ini adalah salah satu keinginan beliau agar anaknya bisa sekolah tinggi semoga beliau bisa bangga dengan apa yang saya capai. Kepada teman-teman saya yang selalu mendukung dan memberikan energi baik untuk saya, serta kepada seseorang yang selalu ada kapanpun dan dimanapun juga dalam keadaan apapun saya ucapkan terima kasih. Sejatinya tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa. Berkat kalianlah saya bisa sampai pada pencapaian ini.

Ya Allah, terima kasih sudah memberikan kekuatan serta ketabahan untuk diri ini.

Wahai diri terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, semoga pencapaian ini membawa keberkahan dan kebermanfaat.

Amin Yallah.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

## **PERNYATAAN ORISINIL**

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.” adalah hasil karya penulis dengan bantuan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 5 Desember 2023

Silvi Noviantri  
032119017

## PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.", yaitu:

1. Silvi Noviantri, Nomor Pokok Mahasiswa (032119017), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku dosen pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku dosen pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bogor, 2 Februari 2024  
Yang Memberikan Pernyataan:

Silvi Noviantri	
Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.	
Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd.	

## ABSTRAK

**Silvi Noviantri. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan nontes (angket dan observasi). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Hipotesis pertama yaitu penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah dapat teruji kebenarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan diperolehnya data *pretest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 61,9 (Cukup Berhasil), dan hasil *posttest* kelas eksperimen dalam menulis teks biografi meningkat dengan nilai rata-rata 85,66 (Sangat Berhasil). Sementara nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 60,4 (Kurang Berhasil), dan hasil *posttest* nilai rata-rata kelas kontrol 72,52 (Cukup Berhasil). Hasil perhitungan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus uji-t, diperoleh  $t_{hitung} = 4,47$  dan  $db = 48$ , dan diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,01 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 2,68. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,01 < 4,47 > 2,68$ . Hipotesis kedua yaitu siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul masih mengalami kendala dalam menulis teks biografi dengan metode PAIKEM. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya analisis angket yang menyatakan bahwa saat mencari informasi dalam menulis teks biografi berjumlah 23 siswa dengan persentase 92%, mengembangkan ide atau gagasan saat menulis teks biografi berjumlah 22 siswa dengan persentase 88%, serta penggunaan kata kerja

mental dalam menulis teks biografi berjumlah 21 siswa dengan persentase 84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor meskipun masih mengalami kendala

**Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Biografi, Metode PAIKEM.**

## **ABSTRACT**

***Silvi Noviantri. Application of Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning Methods (PAIKEM) in Learning Biographical Text Writing Skills for Class X MA Unwanul Falah Sentul Bogor Students. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, Bogor, 2023.***

*This research aims to determine the application of the PAIKEM method in improving the ability to write biographical texts in class X MA Unwanul Falah Sentul Bogor students. The method used in this research is the experimental method using data collection techniques in the form of tests and non-tests (questionnaires and observations). The population in this study were class X students at MA Unwanul Falah Sentul Bogor. The sample for this research was class X IPS 2 students as the experimental class and class X IPS 1 student as the control class using the Cluster Random Sampling technique. The first hypothesis, namely that the application of the PAIKEM method can improve the ability to write biographical texts in class X MA Unwanul Falah students, can be proven true. This can be proven by obtaining experimental class pretest data with an average score of 61.9 (Fairly successful), and the experimental class posttest results in writing biographical texts increased with an average score of 85.66 (Very Successful). Meanwhile, the average pretest score for the control class was 60.4 (Not very successful), and the posttest results, the average score for the control class was 72.52 (Fairly successful). The results of calculating the mean of the experimental class and control class using the t-test formula, obtained  $t_{count} = 4.47$  and  $db = 48$ , and obtained  $t_{table}$  at a significant level of 5% = 2.01 and  $t_{table}$  at a significant level of 1% = 2.68. Thus, the  $t_{count}$  value is greater than  $t_{table}$ , namely  $2.01 < 4.47 > 2.68$ . The second hypothesis is that class X students at MA Unwanul Falah Sentul still experience problems in writing biographical texts using the PAIKEM method. These obstacles are proven by the questionnaire analysis which states that when searching for information in writing biographical texts there were 23 students with a percentage of 92%, developing ideas or thoughts when writing biographical texts*

*amounted to 22 students with a percentage of 88%, as well as the use of mental verbs in writing biographical texts totaling 21 students with a percentage of 84%. Thus, it can be concluded that the application of the PAIKEM method can improve the ability to write biographical texts in class X MA Unwanul Falah Sentul Bogor students even though they still experience obstacles.*

***Keywords: Writing Skills, Biographical Text, PAIKEM Method.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk syarat memperoleh gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rer.pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku rektor Universitas Pakuan Bogor yang sudah memfasilitasi seluruh mahasiswa.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.
3. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus dosen pembimbing pertama yang tiada henti memberikan dukungan, tenaga, arahan, motivasi serta saran yang bermanfaat bagi peneliti.
4. Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang tiada henti memberikan motivasi, serta saran yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Dr. Sandi Budiana, M.Pd. selaku dosen wali kelas C angkatan 19, yang tiada henti memberikan dukungan, arahan, serta motivasi untuk mahasiswanya.
6. Staf Dosen, Staf Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan FKIP Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan fasilitas dan bantuannya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.

8. Yusuf Nugraha, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Unwanul Falah Sentul Bogor yang senantiasa memberikan informasi terkait data siswa dan selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu tercinta, Ibu Hj. Tiha dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta semangat, kasih sayang, dan juga doa yang tiada pernah henti, sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
10. Siswa dan siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor, yang telah memberikan dukungan sampai skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan, PBSI angkatan 2019 khususnya untuk kelas C yang selalu memberikan dukungan dalam keadaan suka maupun duka dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bogor, Juli 2023

Penulis

Silvi Noviantri

032119017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BUKTI PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINIL.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL KEPADA UNIVERSITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teoretis.....	7
1. Metode Pembelajaran .....	7
a. Pengertian Metode Pembelajaran .....	7
b. Jenis-jenis Metode Pembelajaran.....	8
c. Prinsip-prinsip Penentuan Metode.....	11
2. Metode PAIKEM.....	11
a. Pengertian Metode PAIKEM.....	12
b. Sejarah Metode PAIKEM.....	13
c. Konsep Metode PAIKEM .....	14
3. Keterampilan Menulis .....	17
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	17
b. Tujuan Menulis.....	19
c. Fungsi Menulis .....	20
4. Teks .....	21
a. Pengertian Teks .....	21
b. Jenis-jenis Teks.....	22
5. Teks Biografi .....	22
a. Pengertian Teks Biografi .....	22
b. Struktur Teks Biografi .....	23
c. Kaidah Kebahasaan Teks Biografi .....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
1. Tempat Penelitian .....	32
2. Waktu Penelitian.....	32

B. Metode Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel .....	34
D. Teknik pengumpulan data .....	36
1. Tes.....	36
2. Angket.....	36
3. Observasi.....	37
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	37
1. Definisi Konseptual .....	37
2. Definisi Operasional .....	38
3. Kisi-kisi Instrumen.....	39
a. Kisi-kisi Tes/Penilaian .....	39
b. Kriteria Penilaian Menulis Teks Biografi.....	42
c. Instrumen Angket .....	45
d. Instrumen Pengamatan (Observasi) .....	49
e. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	52
F. Teknik Analisi Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Data .....	56
1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen.....	56
a. Analisis Data Pretest Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	56
b. Analisis Data Pretest Keterampilan Kelas Eksperimen.....	59
c. Analisis Hasil Nilai Pretest Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen.....	63
d. Analisis Data Posttest Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	66
e. Analisis Data Posttest Keterampilan Kelas Eksperimen .....	69
f. Analisis Hasil Nilai Posttest Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen.....	72

2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol .....	75
a. Analisis Data Pretest Pengetahuan Kelas Kontrol.....	75
b. Analisis Data Pretest Keterampilan Kelas Kontrol .....	78
c. Analisis Hasil Nilai Pretest Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol .....	81
d. Analisis Data Posttest Pengetahuan Kelas Kontrol .....	85
e. Analisis Data Posttest Keterampilan Kelas Kontrol.....	88
f. Analisis Hasil Nilai Posttest Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol .....	91
3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	94
4. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen .....	97
a. Analisis Data Angket.....	97
b. Analisis Hasil Observasi.....	108
B. Pembahasan .....	110
C. Pembuktian Hipotesis .....	112
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>116</b>
A. Simpulan.....	116
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.....	34
Tabel 3.3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	35
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 3.5 Soal <i>Pretest</i> .....	40
Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 3.7 Soal <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Pengetahuan .....	42
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Keterampilan .....	43
Tabel 3.10 Kisi-kisi Soal Angket .....	45
Tabel 3.11 Soal Angket .....	47
Tabel 3.12 Kisi-kisi Lembar Observasi .....	49
Tabel 3.13 Lembar Observasi.....	50
Tabel 3.14 Kriteria Interpretasi Data Tes .....	53
Tabel 3.15 Kriteria Penafsiran Hasil Angket.....	55
Tabel 4.16 Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	57
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.18 Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Keterampilan Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 4.20 Hasil Analisis <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 4.21 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen .....	65
Tabel 4.22 Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	68
Tabel 4.24 Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Kelas Eksperimen.....	69

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Keterampilan Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 4.26 Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen .....	72
Tabel 4.27 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen .....	74
Tabel 4.28 Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan Kelas Kontrol.....	76
Tabel 4.29 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Pengetahuan Kelas Kontrol.....	77
Tabel 4.30 Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Kelas Kontrol .....	79
Tabel 4.31 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Keterampilan Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.32 Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol.....	82
Tabel 4.33 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol.....	83
Tabel 4.34 Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.35 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Pengetahuan Kelas Kontrol.....	86
Tabel 4.36 Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Kelas Kontrol .....	88
Tabel 4.37 Rekapitulasi Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Keterampilan Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4.38 Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol.....	91
Tabel 4.39 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol.....	92
Tabel 4.40 Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	94
Tabel 4.41 Kendala dalam Menulis Teks Biografi.....	97
Tabel 4.42 Kendala saat Menentukan Tema atau Bujukan Utama.....	98
Tabel 4.43 Kendala Mengembangkan Ide atau Gagasan .....	98
Tabel 4.44 Kendala Mengumpulkan Pendapat dan Fakta .....	99
Tabel 4.45 Kendala saat Menentukan Daya Tarik Isi .....	99

Tabel 4.46 Kendala Menentukan Penggunaan Kata Ganti.....	100
Tabel 4.47 Kendala Menentukan Bahasa Kata Kerja Tindakan.....	100
Tabel 4.48 Kendala Menentukan Penggunaan Kata Deskriptif .....	101
Tabel 4.49 Kendala Menentukan Penggunaan Bahasa Kata Kerja Pasif .....	101
Tabel 4.50 Kendala Menentukan Penggunaan Kata Kerja Mental .....	102
Tabel 4.51 Kendala Menentukan Penggunaan Kata Sambung.....	102
Tabel 4.52 Kendala Menentukan Latar Belakang Kisah.....	103
Tabel 4.53 Kendala Mencari Informasi.....	103
Tabel 4.54 Kendala Menentukan Kejadian Penting .....	104
Tabel 4.55 Kendala Menentukan Kesimpulan .....	104
Tabel 4.56 Kendala Menentukan Tanda Baca.....	105
Tabel 4.57 Tertarik Mengikuti Pembelajaran Ddengan Metode PAIKEM.....	105
Tabel 4.58 Kendala Mnegikuti Pembelajaran dengan Metode PAIKEM .....	106
Tabel 4.59 Kendala saat Guru Berinteraksi Aktif dalam Pembelajaran .....	106
Tabel 4.60 Metode PAIKEM Membuat Siswa Produktif dalam Menulis Teks Biografi.....	107
Tabel 4.61 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Biografi .....	108

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir ..... 30

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rekapitulasi Data Pretetst Pengetahuan Menulis Teks Biografi	
Kelas Eksperimen 59 .....	59
Grafik 4.2 Rekapitulasi Data Pretest Keterampilan Menulis Teks Biografi	
Kelas Eksperimen .....	62
Grafik 4.3 Rekapitulasi Data Pretest Pengetahuan dan Keterampilan Menulis	
Teks Biografi Kelas Eksperimen .....	66
Grafik 4.4 Rekapitulasi Data Posttest Pengetahuan Menulis Teks Biografi	
Kelas Eksperimen .....	69
Grafik 4.5 Rekapitulasi Data Posttest Keterampilan Menulis Teks Biografi	
Kelas Eksperimen .....	72
Grafik 4.6 Rekapitulasi Data Posttest Pengetahuan dan Keterampilan Menulis	
Teks Biografi Kelas Eksperimen .....	75
Grafik 4.7 Rekapitulasi Data Pretest Pengetahuan Menulis Teks Biografi	
Kelas Kontrol .....	78
Grafik 4.8 Rekapitulasi Data Pretest Keterampilan Menulis Teks Biografi	
Kelas Kontrol .....	81
Grafik 4.9 Rekapitulasi Data Pretest Pengetahuan dan Keterampilan Menulis	
Teks Biografi Kelas Kontrol .....	84
Grafik 4.10 Rekapitulasi Data Posttest Pengetahuan Menulis Teks Biografi	
Kelas Kontrol .....	87
Grafik 4.11 Rekapitulasi Data Posttest Keterampilan Menulis Teks Biografi	
Kelas Kontrol .....	90
Grafik 4.12 Rekapitulasi Data Posttest Pengetahuan dan Keterampilan Menulis	
Teks Biografi Kelas Kontrol .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan .....	124
Lampiran 2 Buku Bimbingan .....	126
Lampiran 3 Surat Observasi .....	131
Lampiran 4 Surat Penelitian .....	133
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian Sekolah.....	135
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	137
Lampiran 7 Lembar Absen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	170
Lampiran 8 Lembar Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	173
Lampiran 9 Lembar Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	180
Lampiran 10 Lembar Soal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	188
Lampiran 11 Lembar Soal <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	195
Lampiran 12 Soal Angket.....	202
Lampiran 13 Lembar Observasi .....	209
Lampiran 14 Tabel Uji-t.....	212
Lampiran 15 Dokumentasi .....	214

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang dimiliki manusia yang dihasilkan melalui alat ucap manusia. Berbagai kebudayaan bisa saling menyatu karena adanya satu aspek yang mampu mengikat yaitu bahasa, sebagai suatu pembeda utama manusia dan hewan selain kemampuan berpikir. Manusia mampu berpikir karena kemampuan bahasa, tanpa bahasa manusia tidak akan memikirkan berbagai hal terutama berpikir secara abstrak. Dalam pelajaran bahasa Indonesia memiliki aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga merupakan media untuk mengekspresikan gagasan, perasaan dan ide secara tertulis. Setiap orang memiliki keterampilan menulis yang berbeda. Beberapa orang ada yang mudah dalam memunculkan ide, gagasan serta perasaan dalam menulisnya serta ada pula yang tidak. Adapun upaya peningkatan keterampilan menulis di sekolah dapat diselesaikan melalui berbagai kegiatan, diantaranya menulis artikel, menulis naskah, menulis puisi, menulis drama, menulis cerpen, menulis karya ilmiah dan menulis biografi.

Keterampilan menulis biografi dalam suatu pembelajaran yaitu keterampilan menuliskan riwayat seorang tokoh, yang perlu dilakukan pencarian informasi melalui media cetak, elektronik dan mewawancarai tokoh yang bersangkutan. Pembelajaran menulis biografi ini penting bagi siswa karena biografi dapat digunakan untuk mengenal seseorang, juga dapat digunakan untuk mengikuti keteladanan seorang tokoh. Melalui biografi, seorang siswa diharapkan terinspirasi oleh rangkaian kisah tokoh sehingga dapat membentuk karakter yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan.

Materi pembelajaran menulis biografi adalah materi yang dipelajari siswa pada tingkat SMA/MA kelas X. Pembelajaran teks biografi memiliki banyak materi yang akan dipelajari seperti struktur teks biografi dan kaidah kebahasaan teks biografi sehingga tidak mudah bagi siswa untuk mempelajari teks biografi dan banyak sekali masalah yang sering dijumpai dalam pelajaran menulis teks biografi. Banyak siswa memiliki nilai rendah dikarenakan memiliki faktor penyebab diantaranya yaitu, tidak semua siswa dapat dengan mudah menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Ide yang biasa saja pun tidak dapat dikembangkan dengan baik sehingga siswa masih memerlukan bantuan dan waktu untuk mengemukakan ide yang akan dipikirkan dan dirasakan menjadi sebuah tulisan teks biografi dengan bentuk kalimat yang sistematis. Siswa juga masih kurang mengorganisasikan tulisannya dengan baik, seperti struktur teks biografi yaitu biodata atau identitas dari tokoh yang masih belum jelas, pelaku yang akan menulis peristiwa kurang runtut, urutan peristiwa yang dialami tokoh tidak teratur dan penggambaran latar yang kurang jelas. Juga media pembelajaran yang kurang dioptimalkan karena penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan minat menulis siswa. Biasanya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah yang lebih menekankan pada teori dibandingkan praktik, pembelajaran yang sering dilaksanakan hanya berupa bertukar pengetahuan saja.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dalam arti guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis biografi. Kualitas proses pengajaran diharapkan dapat meningkat dan memiliki hasil pembelajaran berupa keterampilan menulis biografi siswa pun meningkat. Metode Pembelajaran Aktif,

Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) adalah metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode ini dapat digunakan untuk merangsang kembali daya pikir dan praktik pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dapat berjalan dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan.

Begitu pula Fatrima Santri Syafri (2016), mengemukakan bahwa PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan, yakni: rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, membangkitkan minat belajar, adanya ketertarikan penuh, lingkungan belajarnya menarik, bersemangat, perasaan gembira, dan konsentrasi tinggi.

Pendapat Ati (2016), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik Aziz (2015), yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Penelitian ini akan membahas khusus tentang penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Materi teks biografi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kreatifitas keterampilan menulis siswa juga menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah tersebut ke dalam beberapa faktor, yaitu:

1. Siswa tidak mudah menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan.
2. Siswa masih kurang mampu menuangkan unsur-unsur pembangun biografi.
3. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran.
4. Guru menggunakan metode ceramah yang lebih menekankan pada teori dibandingkan praktik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam meningkatkan pembelajaran pada materi teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.
2. Kendala yang dialami siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor dalam meningkatkan pembelajaran teks biografi menggunakan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

## **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penggunaan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran teks biografi kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor?
2. Adakah kendala yang dihadapi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor dalam meningkatkan materi pembelajaran teks biografi pada metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penggunaan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran teks biografi kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor dalam meningkatkan materi pembelajaran teks biografi pada metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

### **F. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat oleh beberapa pihak. Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu diharapkan hasilnya yang bermanfaat untuk meningkatkan teori pembelajaran sastra, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar terutama dalam materi teks biografi dengan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Karena dengan adanya pemanfaatan metode PAIKEM akan memberikan daya tarik kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan daya imajinasi dan kreativitasnya dalam membuat teks biografi sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang bersangkutan seperti:

- a. Siswa: agar mempermudah siswa untuk menemukan ide-ide yang tepat dan juga dapat merangsang imajinasi siswa dalam mengembangkan sebuah

inspirasi dan menuangkan ide-ide yang dimiliki siswa dengan menggunakan metode PAIKEM pada penelitian ini. Dan diharapkan juga akan mempermudah siswa dalam menciptakan sebuah kosakata yang menarik dalam membuat teks biografi.

- b. Guru: dapat menambah bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran untuk lebih mengefektifkan pembelajaran siswa dan meningkatkan prestasi belajar secara optimal khususnya dalam keterampilan menulis.
- c. Sekolah: secara umum mampu meningkatkan kualitas sekolah, sedangkan secara khusus diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik berupa perbaikan kegiatan dalam pembelajaran yang diharapkan dan juga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
- d. Peneliti: penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih semangat dalam melakukan kegiatan dan menambah wawasan dalam kehidupan serta dalam kegiatan belajar mengajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

Pembahasan pada deskripsi teori ini mengenai pengertian, jenis-jenis, serta prinsip dalam penentuan metode pembelajaran; pengertian, sejarah, serta konsep PAIKEM; pengertian, tujuan, fungsi menulis; pengertian dan jenis teks; pengerian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi.

#### **1. Metode Pembelajaran**

Metode penelitian dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, maksud cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis, dan empiris.

##### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Ahmadi & Prasetya (2015:52). Adapun menurut Sani (2019:158) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil

pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Proses pembelajaran pada setiap pendidikan mengedepankan interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi keaktifan partisipasi, memunculkan idea gagasan yang original selaras dengan bakat, minat, fisik dan suasana psikologi peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Menuju visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses).

#### **b. Jenis-jenis Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran memiliki banyak macam-macam dan jenisnya, setiap jenis metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Tidak hanya menggunakan satu metode saja, mengkombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran. Berikut ini beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan proses belajar mengajar.

##### **1) Metode Ceramah**

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian menurut Majid (2017:194) metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering

digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

Metode ceramah merupakan metode mengajar yang paling sering digunakan terutama untuk mengajarkan bidang studi yang bersifat non ekstra. Hal tersebut mungkin dianggap sebagai metode yang mudah untuk dilaksanakan oleh guru. Jika bahan pelajaran yang akan disampaikan sudah sepenuhnya dikuasai oleh guru, dan telah ditentukan susunan penyampaiannya maka guru tinggal menjelaskannya di depan kelas. Sedangkan murid-murid memperhatikan, kemudian mencoba memahami isi dan membuat catatan.

## **2) Metode Diskusi**

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan temantemannya. Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat mendorong siswa berfikir sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan diskusi murid dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah. (Bahasa & Supriyati, 2020)

Metode diskusi dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar untuk: (a) mendorong siswa untuk lebih berpikir kritis; (b) mendorong siswa untuk mengekspresikan pendapatnya secara bebas; (c) mendorong siswa untuk menyumbangkan buah pemikirannya untuk membantu memecahkan masalah; (d) mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertimbangan.

## **3) Metode PAIKEM**

Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) merupakan satu metode terbaru dalam melaksanakan proses

pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Aswan (2016). Pembelajaran berbasis PAIKEM dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahaman serta membentuk peserta didik untuk terampil dalam belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini mengarahkan siswa untuk aktif baik dalam kegiatan kelompok maupun individu. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah kegiatan siswa yang dapat terlihat dan terukur selama proses pembelajaran. Selanjutnya, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan kegiatan pembelajaran yang mengusung tema kebaruan sehingga peserta didik tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar. Mencermati hal tersebut, maka metode PAIKEM dapat memenuhi harapan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Simbolon et al., 2021)

#### **4) Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab merupakan suatu metode untuk memberi motivasi pada siswa agar membangkitkan pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan pelajaran, atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa yang menjawab. Metode tanya jawab digunakan untuk merangsang berpikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan.

Metode Tanya jawab dapat membuat terjadinya interaksi guru dan siswa yang aktif. Sehingga membuat pelajaran lebih menarik, dan menimbulkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melalui metode Tanya jawab, guru dapat bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran, dan siswa pun dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, sehingga guru dapat mengetahui kesulitan serta permasalahan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal lainnya yang teramat penting adalah bahwa metode Tanya jawab dapat mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan serta mengembangkan

keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. (Studies et al., 2019)

### **c. Prinsip-prinsip Penentuan Metode**

Metode pembelajaran merupakan ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu dalam proses pembelajaran, karena memberikan alternatif dan mengandung unsur-unsur inovatif. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses pengalaman belajar yang sistematis yang bermanfaat untuk siswa dalam kehidupannya kelak dan pengalaman belajar yang diperoleh siswa juga sekaligus mengilhami mereka ketika menghadapi problem dalam kehidupan sesungguhnya. Dalam konteks pemberian pengalaman belajar yang dimaksud di atas, maka implementasi metodologi pembelajaran yang selama konvensional (terpusat pada guru), sudah saatnya untuk diganti dengan metodologi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran. (Azis, 2019)

Menurut Suprihatiningrum (2014:282) pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut.:

- 1) Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan karakteristik siswa
- 2) Luwes, fleksibel, artinya dapat dipadukan dengan metode lain guna mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Berfungsi menyatukan teori dengan praktik sehingga mampu menghantarkan kemampuan praktis dan pemahaman siswa
- 4) Penggunaanya dapat mengembangkan materi yang ada
- 5) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan di kelas.

## **2. Metode PAIKEM**

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Dalam PAIKEM digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis pada kompetensi.

### **a. Pengertian Metode PAIKEM**

Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) merupakan satu metode terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Aswan (2016). Pembelajaran berbasis PAIKEM dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahaman serta membentuk peserta didik untuk terampil dalam belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini mengarahkan siswa untuk aktif baik dalam kegiatan kelompok maupun individu. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah kegiatan siswa yang dapat terlihat dan terukur selama proses pembelajaran. Selanjutnya, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan kegiatan pembelajaran yang mengusung tema kebaruan sehingga peserta didik tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar. Mencermati hal tersebut, maka metode PAIKEM dapat memenuhi harapan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Simbolon et al., 2021)

Pembelajaran PAIKEM yang diadopsi ke dalam berbagai model dan strategi pembelajaran telah diterapkan oleh guru di sekolah. Pembelajaran ini disinyalir mampu menunjang proses pembelajaran dengan pendekatan Student Center Learning (SCL). Pembelajaran dengan pendekatan ini akan mampu meningkatkan peran serta dan motivasi siswa dalam setiap pembelajaran. Peran serta dan motivasi siswa yang meningkat tentunya akan menghidupkan suasana pembelajaran. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Motivasi akan memengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil Sani (2019). Keberhasilan belajar siswa akan terlihat dari hasil belajar yang ditunjukkan, yaitu meliputi perubahan perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari sini bisa dilihat bahwa hasil belajar berkorelasi dengan motivasi

belajar yang secara eksternal bisa ditingkatkan dengan penggunaan model dan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru. (Rudiarta & Pramana, 2021)

Secara garis besar, gambaran PAIKEM adalah sebagai berikut:

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat (*learning by doing*).
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menari, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan cara-nya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya. Hartono, dkk (2012)

Pembelajaran PAIKEM akan berlangsung dengan baik ketika guru dan siswa selalu mampu menjalin hubungan yang harmonis dalam pembelajaran. Siswa mau terbuka dan menerima pembaharuan dan guru yang selalu menemukan ide-ide baru berkaitan dengan strategi pembelajaran menjadi hal kunci yang perlu mendapatkan perhatian, maka dari itu metode PAIKEM sangat penting di terapkan pada jenjang sekolah menengah.

#### **b. Sejarah Metode PAIKEM**

Jauh sebelum munculnya metode pembelajaran PAIKEM telah dikenal beberapa pendekatan, strategi pembelajaran atau model pembelajaran seperti SAS (Sintesis, Analisis, Sistematis), CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), CTL (Contextual Teaching and Learning), Life Skill Education, dan kemudian muncul konsep PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Istilah PAIKEM sesungguhnya dapat diketahui melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Turunan dari UU Guru dan Dosen tersebut adalah Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Dalam permendiknas tersebut telah diatur pelaksanaan sertifikasi guru melalui penilaian portofolio dengan sepuluh komponen yang bertujuan untuk mengukur empat kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sementara, bagi para guru yang belum lulus diwajibkan mengikuti program kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru atau dikenal dengan singkatan PLPG. Dalam buku rambu-rambu penyelenggaraan PLPG yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007 dijelaskan bahwa salah satu materi pokok yang harus diberikan dalam PLPG adalah materi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Oleh karenanya, sejak akhir tahun 2007 istilah PAIKEM mulai dikenal luas di Indonesia, dan menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan pembelajaran. (Hidayat Ara, 2012)

### **c. Konsep Metode PAIKEM**

PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan) merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk merangsang kembali daya pikir dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dapat berjalan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.

#### **1) Konsep Pembelajaran Aktif**

Maksud pembelajaran Aktif adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa dapat berperan aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan atau ide dalam suasana belajar-mengajar. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan aktif. Pembelajaran aktif atau sering dikenal dengan active learning adalah proses belajar dimana peserta didik mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan

pemahaman daripada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan. Meyer & Jones mengemukakan bahwa dalam pembelajaran aktif terjadi aktivitas berbicara dan mendengar, menulis, membaca, dan refleksi yang menggiring ke arah pemaknaan mengenai isi pelajaran, ide-ide, dan berbagai hal yang berkaitan dengan satu topik yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran aktif, guru lebih berperan sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu.

## 2) Konsep Pembelajaran Inovatif

Setidaknya terdapat tiga model pembelajaran inovatif yaitu pertama, *Model Reasoning and Problem Solving* yaitu kemampuan *reasoning and problem-solving* yang merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki siswa ketika mereka meninggalkan kelas untuk memasuki dan melakukan aktivitas di dunia nyata. Siswa dituntut untuk menggunakan dan mengedepankan rasio dalam melaksanakan tujuan pendidikan dan mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan seputar pendidikan. *Reasoning* adalah bagian berpikir yang berada di atas level memanggil (retensi), yang meliputi: *basic thinking, critical thinking, dan creative thinking*. Sedangkan *problem solving* adalah upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang tak lumrah tersebut.

Kedua, *Model Problem-Based Instruction*. Model ini merupakan pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivistik yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik (Arends et al., 2001). Keterlibatan aktif para siswa dalam mendapatkan informasi dan pengembangan pemahaman tentang topik-topik sangat diperlukan. Siswa belajar bagaimana mengkonstruksi kerangka masalah, mengorganisasikan dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun fakta, mengkonstruksi argumentasi mengenai pemecahan masalah, bekerja secara individual atau kolaborasi dalam pemecahan masalah. Para siswa diinstruksikan untuk lebih inovatif dalam memecahkan masalah dan tidak tergantung pada aturan yang baku dan kaku.

Ketiga, Model Group Investigatio. Model ini sebenarnya berasal dari perpsektif filosofis terhadap konsep belajar. Untuk dapat belajar, seseorang harus memiliki pasangan atau teman. Pada tahun 1916, John Dewey, menulis sebuah buku *Democracy and Education*. Dalam buku itu, Dewey menggagas konsep pendidikan, bahwa kelas seharusnya merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan nyata.

### **3) Konsep Pembelajaran Kreatif**

Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan melakukan hal-hal yang kreatif lainnya. Metode ini dirancang untuk mesimulasikan imajinasi agar tercipta kreatifitas. Di sini kreatifitas dimaknai sebagai sebuah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang menekankan pada segi kuantitas, ketergantungan dan keragaman jawaban dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

### **4) Konsep Pembelajaran Efektif**

Konsep pembelajaran efektif hendaknya menantang dan menyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi, dan belajar. Beberapa saran agar guru dapat mengembangkan model pembelajaran efektif antara lain adalah a) Sebelum memulai pengembangan program pembelajaran hendaklah guru sudah meyakinkan diri bahwa dia sudah memahami perkembangan dan karakteristik siswa secara memadai, b) Sebelum memulai pengembangan program hendaknya guru sudah memahami ruang lingkup program, baik dari dimensi isi bahan kajian maupun dari dimensi pengembangan kemampuan siswa, c) Jika rambu-rambu 1 dan atau 2, tidak terpenuhi hendaklah dalam pengembangan program pembelajaran para guru melakukannya secara kelompok (teamwork), d) Bentuk dan wujud program yang dapat dihasilkan oleh para guru dan atau tim, dapat berupa program satu tahun, semester, catur wulan, bulan, minggu atau hari atau juga incidental, e) Sebaiknya diinventarisir seluruh yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

pembelajaran di tempat proses pembelajaran, f) Isi program hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan, keluwesan, kesinambungan, kebermaknaan dan fungsionalitas. Sehingga program yang dihasilkan lebih adaptif terhadap berbagai perubahan kondisi lingkungan belajar, apalagi beberapa karakteristik para siswa menunjukkan sifat yang amat situasional.

### **5) Konsep Pembelajaran Menyenangkan**

Model pembelajaran yang menyenangkan dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran peserta didik terus mendapatkan energi dan bangkit semangatnya untuk terus belajar. Oleh karena itu, mendesain pembelajaran dalam suasana menyenangkan menjadi hal yang sangat penting. Pembelajaran yang menyenangkan berusaha untuk membangun konsepsi baru bahwa belajar bukanlah sebagaimana yang selama ini dibayangkan yaitu mencekam, menakutkan, serius dan kaku. Pembelajaran yang menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana ribut dan huru-hara. Hal ini tidak ada hubungannya dengan kesenangan yang sembrono dan kemeriahan yang dangkal. 'Kegembiraan' di sini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari), dan nilai yang membahagiakan pada seorang pembelajar.

## **3. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis dan merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada

tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda. Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak-gerik, dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian, penulis harus pandai memanfaatkan kata-kata, ungkapan, kalimat, serta menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, melukiskan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain. (Munawarah & Zulkifli, 2021)

Keterampilan menulis adalah kepandaian melakukan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata sehingga dapat dibaca. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. (Palimbong et al., 2020)

Adapun kebiasaan dalam menulis bisa ditumbuhkan dengan cara: pertama, membaca. Dengan semakin sering membaca, seseorang juga dapat semakin meningkatkan pengetahuannya sehingga penulis dapat menemukan inspirasi/ide menulis dan rasa percaya diri untuk menulis. Kedua, berdiskusi dengan teman atau orang lain untuk mendapatkan masukan atau kritik sehingga semakin terasah pula kemampuan berpikir dan kesanggupan untuk memahami pendapat orang lain. Ketiga, mengikuti seminar, talk show atau workshop untuk menambah wawasan menulis. Keempat, mengamati peristiwa kejadian dan peristiwa yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sedikit fokus, konsentrasi, dan merenung semua kejadian yang kita alami dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

## **b. Tujuan Menulis**

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dalam perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Tujuan menulis dapat bermacam-macam, tergantung pada ragam tulisan yang ingin kita buat. Maka dari itu Siti Anisatun (2018:95) menyatakan bahwa ada tiga tujuan utama dalam pembelajaran menulis yang dilaksanakan pada guru di sekolah, yaitu: (1). Menumbuhkan kecintaan pada diri siswa, (2). Mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan (3). Membina kreatifitas para siswa untuk menulis.

Kemudian Semi dalam jurnal Sri Mulyati (2018:69), menyatakan tujuan menulis adalah untuk menjelaskan sesuatu, meyakinkan dan untuk merangkum:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu. Menulis merupakan kegiatan untuk menceritakan sesuatu dari seorang penulis kepada pembacanya. Berdasarkan pengalaman dan imajinasinya. Penulis menceritakan semua pengalamannya ke dalam sebuah tulisan.
- 2) Untuk memberikan petunjuk dan pengarahan. Menulis merupakan menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan. Penulis memberikan petunjuk atau pengarahan kepada pembaca. Dapat memberikan pengetahuan pada pembaca supaya tidak tersesat.
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu. Menulis adalah menjelaskan sesuatu, melalui sebuah tulisan, pembaca akan mengerti bacaan tersebut karena pembaca sehingga setelah membaca seseorang akan meyakini apa yang dibacanya.
- 4) Untuk merangkum

Dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan. Dengan demikian, dapat mengenali potensi yang ada dalam diri dengan cara mengembangkan berbagai gagasan yang menuntut penalaran yang disusun secara sistematis. Menulis juga dapat menambah wawasan mengenai fakta-fakta yang berhubungan serta menilai sendiri secara objektif.

### c. Fungsi Menulis

Dalam kegiatan berbahasa menulis memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi secara tertulis dan tidak langsung. Tulisan juga dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita dan juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Pemetaan yaitu ketika mengarang terjadi penataan terhadap gagasan, pikiran pendapat, imajinasi dan yang lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa untuk mewujudkannya, oleh karena itu, pikiran dan lainnya mempunyai wujud yang tersusun.
- 2) Fungsi Pengawetan yaitu mengarang mempunyai fungsi untuk mengawetkan pengutaraan sesuatu dalam wujud dokumen tertulis. Dokumen sangat berharga, misalnya untuk mengungkapkan kehidupan pada zaman dahulu.
- 3) Fungsi Penciptaan yaitu dengan mengarang kita menciptakan sesuatu yang mewujudkan sesuatu yang baru. Karangan sastra menunjukkan fungsi demikian. Begitu pula karangan filsafat dan keilmuan ada yang menunjukkan fungsi penciptaan.
- 4) Fungsi Penyampaian yaitu penyampaian itu terjadi bukan saja kepada orang yang berdekatan tempatnya melainkan juga kepada orang yang berjauhan.
- 5) Fungsi Personal yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
- 6) Fungsi Instrumental (direktif) yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- 7) Fungsi Interaksional yaitu menjalin hubungan sosial dengan pembaca, maupun orang lain.
- 8) Fungsi Informatif yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
- 9) Fungsi Heuristik yaitu belajar atau memperoleh informasi.
- 10) Fungsi Estesis yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.

Fungsi menulis selain sebagai alat komunikasi tidak langsung, menulis juga berfungsi sebagai alat pengembangan kecerdasan dan alat untuk menghasilkan ide-ide baru. Seseorang dapat dikatakan telah mampu menulis dengan baik, jika dia

dapat mengungkapkan maksudnya dengan jelas sehingga orang lain dapat memahami apa yang diungkapkannya.

#### **4. Teks**

Teks merupakan suatu representasi bahasa tulisan juga sering ditafsirkan sebagai serangkaian karakter atau tanda yang ditransmisikan dari pengirim ke penerima melalui suatu media atau kodo tertentu.

##### **a. Pengertian Teks**

Teks merupakan serangkaian kata-kata atau yang tertulis dan memberikan pemahaman kepada para pembaca juga bisa memberikan pengaruh dari apa yang ditulis sehingga pembaca merasa perlu memahami dan mendalami makna teks tersebut. Istilah teks sebenarnya berasal dari kata text yang berarti ‘tenunan’. Kemudian Teks dalam pandangan filologi diartikan sebagai ‘tenunan kata-kata, yakni serangkaian kata-kata yang berinteraksi membentuk satu kesatuan makna yang utuh. Teks dapat terdiri dari beberapa kata, namun dapat pula terdiri dari milyaran kata yang tertulis dalam sebuah naskah berisi cerita yang panjang. (Teori & Aplikatif, 2019)

Teks tidak dapat dipisahkan dari konteks atau situasi, karena konteks selalu melatar belakangi terciptanya teks. Terciptanya sebuah teks tidak terlepas dari teks-teks yang telah mendahuluinya dan memengaruhi teks-teks selanjutnya. Teks diciptakan oleh seseorang menggunakan bahasa, penggunaan bahasa dipengaruhi oleh konteks atau situasi lingkungan sosial. Dalam satuan kebahasaan, teks menduduki posisi tertinggi dan terlegkap. Satuan pendukung teks meliputi kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga menjadi karangan utuh, hal penting dalam teks adalah adanya kesatuan dan keutuhan makna. Teks sebagai ungkapan atau pernyataan 30 dalam konteks tertentu pasti memiliki alasan dan tujuan yang melatar belakangi keberadaannya. Konteks yang melatar belakangi terciptanya teks pun beragam dan keberagaman tersebut ternyata memengaruhi jenis, bentuk, struktur sebuah teks.

## **b. Jenis-jenis Teks**

Dalam kehidupan ini terdapat aneka ragam teks yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Dari aneka ragam teks itu, ada sejumlah jenis teks yang telah ditentukan dalam Kurikulum 2013 untuk dipelajari peserta didik dalam setiap satuan pendidikan. Karena memiliki perbedaan ciri umum, ada baiknya dibedakan antara teks nonsastra dan teks sastra. Yang termasuk teks nonsastra antara lain teks prosedur, teks deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks berita, teks editorial, teks iklan, teks laporan hasil observasi, teks rekaman hasil percobaan, teks ulasan, teks tanggapan kritis, teks diskusi, teks tantangan, teks surat, teks pidato, teks persuasi, teks eksemplum, dan teks cerita inspirasi. Yang tergolong teks sastra antara lain puisi, pantun, syair, gurindam, fabel, legenda, cerita rakyat, cerita pendek, novel, drama, dan biografi. Jenis-jenis teks yang harus dipelajari oleh peserta didik pada satuan pendidikan tertentu perlu diketahui oleh guru agar guru benar-benar memahami jenis teks yang harus diajarkan kepada para peserta didiknya.

## **5. Teks Biografi**

Teks biografi dapat dipahami sebagai teks yang berisi tentang kisah atau cerita seseorang yang selama hidupnya memiliki banyak nilai yang patut diteladani bagi pembaca.

### **a. Pengertian Teks Biografi**

Menurut Warren dan Wellek (2016:74) menyatakan Biografi adalah genre yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari histografi. Biografi tidak membedakan negarawan, jenderal, arsitek, ahli hukum, dan penganggur. Sejalan dengan pemikiran ini, setiap kehidupan walaupun tak ada artinya, jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Dan Tim Kemendikbud (2016:209) mengatakan bahwa, biografi adalah riwayat hidup, biografi menceritakan kehidupan seseorang, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Berisi tentang perjalanan hidup seorang tokoh

tersebut, likaliku kehidupannya, deskripsi kegiatan dan prestasi yang dicapai, serta pemikiran tokoh tersebut.

Dalam uraian pengertian di atas maka penulis dapat mengulas teks biografi adalah sebuah teks atau cerita riwayat hidup atau perjalanan hidup seseorang dari mulai hidup hingga meninggal. Dari teks biografi kita dapat mengetahui dan belajar dari lika-liku kehidupan tokoh tersebut. Sehingga kita bisa dapat meneladani halhal yang positif dari tokoh tersebut. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seseorang tokoh terkenal atau tidak terkenal. Biografi adalah suatu kisah kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata. Tidak hanya sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang tetapi di dalam biografi juga menceritakan kejadiankejadian yang pernah tokoh tersebut alami.

#### **b. Struktur Teks Biografi**

Teks biografi semuanya berbentuk narasi. Semua teks pada umumnya tersaji secara kronologis dan mengikuti urutan waktu. Seperti halnya teks hikayat, cerita pendek, ataupun novel, di dalamnya terdapat struktur penyajian yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

Kosasih, Engkos (2018) menjabarkan struktur teks biografi sebagai berikut:

- 1) Orientasi atau setting, berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar atau pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan latar belakang kehidupan tokoh, yakni kisah ketika kecil dan keadaan keluarga.
- 2) Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkaian perjalanan atau peristiwa-peristiwa utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar penulis pada beberapa bagiannya.
- 3) Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional yang mungkin ada atau tidak ada di dalam suatu teks biografi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengulas bahwa struktur teks biografi itu terdiri dari tiga unsur yaitu, pertama orientasi yang berisi latar belakang kisah kehidupan tokoh, kedua kejadian penting yang berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, dan ketiga bagian reorientasi atau penutup yang berisi kesimpulan.

### **c. Kaidah Kebahasaan Teks Biografi**

Setiap jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat aturan kaidah kebahasaan dalam penulisan, begitupun pada teks biografi terdapat kaidah kebahasaan.

Kosasih, Engkos (2018) menjelaskan bahwa kaidah kebahasaan teks biografi seperti berikut ini:

- 1) Menggunakan kata ganti orang pertama tunggal atau jamak. Penulis bertindak sebagai juru cerita yang bertindak objektif, yaitu apa adanya. Kata ganti yang digunakan adalah ia, dia, mereka atau dengan menyebut nama tokohnya langsung.
- 2) Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contoh: menulis, mementaskan, melahirkan, menjauhkan, melakukan, berdagang, bermain.
- 3) Banyak menggunakan kata deskriptif untuk memberikan informasi secara terperinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud antara lain gigih, berani, kreatif, cerdas, saleh, jujur. Kata-kata itu sering pula didahului oleh kata kopulatif adalah, merupakan.
- 4) Banyak menggunakan kata kerja pasif dalam rangka menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Contoh: dicintai, diberi, dikenang, dihormati.
- 5) Banyak menggunakan kata kerja mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Contoh: menguasai, menyukai, menuding, diilhami.
- 6) Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Contoh: sebelum, sudah, pada saat, kemudian,

selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu. Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks cerita ulang yang pada umumnya bersifat kronologis.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengulas kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi yaitu pertama, menggunakan kata ganti orang pertama tunggal atau jamak. Kedua, menggunakan kata kerja tindakan. Ketiga, menggunakan kata deskriptif agar bisa mendeskripsikan informasi secara terperinci. Keempat, menggunakan kata kerja pasif. Kelima, menggunakan kata kerja mental untuk menggambarkan peran tokoh. Keenam, menggunakan kata sambung, kata depan, atau nomina untuk pengembangan teks cerita ulang yang bersifat kronologis guna untuk terbentuk suatu teks yang utuh.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berikut hasil penelitian yang relevan dapat dijadikan sebuah kajian terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. Hasil skripsi Kariati dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian berjudul “Penerapan Metode Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa”

Abstrak:

Kariati. 2013. Penerapan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan) Untuk meningkatkan Keterampilan menulis cerita Pendek pada Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Bahrin Amin, pembimbing I dan Abd Munir K. pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu: Apakah dengan menggunakan metode PAIKEM, dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis cerita Pendek pada siswa kelas VII SMP Handayani Gowa” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Cerita Pendek melalui metode PAIKEM pada siswa kelas VII SMP Handayani Sungguminasa Gowa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi dalam dua siklus dengan 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang. Penelitian ini dilakukan di SMP Handayani Sungguminasa Gowa. Objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Handayani Gowa tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 34 orang, terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui metode PAIKEM siswa kelas SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 34 siswa hanya 4 siswa atau 40% dengan nilai rata-rata hasil yang diperoleh sebesar 61,03 dan pada siklus II meningkat dari 34 siswa atau 100% dengan nilai rata-rata 82,05. 2) hasil analisis kualitatif menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan Cerita pendek melalui metode PAIKEM pada siswa kelas VII SMP Handayani Sungguminasa Gowa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, minat belajar siswa serta dapat meningkatkan kehadiran siswa.

Kata Kunci: Penerapan Metode PAIKEM dalam menulis cerita pendek

2. Hasil skripsi Rizki Fitria Arini dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian berjudul “Penerapan Strategi Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 19 Malang’

Abstrak:

Pada kurikulum yang berlaku saat ini, metode ceramah sudah tidak efektif karena ada kesenjangan antara pencapaian academic standard dan performance standard. Pada kurikulum KTSP, guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan kualitas guru, peningkatan prestasi belajar peserta didik dan prestasi sekolah secara keseluruhan. Di sini guru sebagai fasilitator sedangkan siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuannya secara luas dan mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 19 Malang. Dengan penerapan strategi PAIKEM dapat dijadikan sebagai alat memotivasi serta dapat dijadikan sebagai alat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses perencanaan strategi PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 19 Malang, (2) mendeskripsikan proses penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 19 Malang, (3) mendeskripsikan hasil penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 19 Malang.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research). Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam skripsi ini adalah Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, VIII, IX dan Siswa kelas VIII. Untuk pengumpulan data menggunakan 3 teknik, yaitu: (1) observasi (2) wawancara/interview dan (3) dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Untuk Perencanaan Pembelajaran, guru telah membuat perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, Silabus dan RPP. 2) Untuk Penerapan strategi PAIKEM dalam aktivitas belajarnya ditunjukkan dengan indikator pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, yang mana peran guru sangat penting untuk merangsang peserta didik aktif, kreatif dan inovatif agar pembelajaran berjalan secara efektif dan dengan suasana yang menyenangkan. Berbagai macam metode yang digunakan dalam penerapan strategi PAIKEM antara lain: metode presentasi, model CTL serta peta concept. 3) Untuk menunjang proses pembelajaran agar tujuan dapat tercapai, maka guru menggunakan media pembelajaran, mendesain ruang kelas, serta belajar tidak hanya di kelas, tetapi lingkungan juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar. 4) Untuk Hasil Penerapan Strategi PAIKEM, guru melakukan evaluasi pembelajaran berbentuk penilaian keseharian di kelas, ulangan harian, pretest, post test. Terlihat bahwa hasil prestasi siswa meningkat dengan diperoleh nilai kurang lebih 80 yang tidak di bawah KKM.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil, bahwa untuk merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar peserta didik serta pembelajaran nantinya akan lebih efektif dan menyenangkan, maka guru harus melakukan suatu yang lebih inovatif dalam menentukan perencanaan yang berbasis karakter, teknik penerapan strategi di kelas secara optimal, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui siswa telah mencapai kompetensi materi tersebut. Dalam penerapan strategi PAIKEM belum berjalan optimal 100%, kurang lebih 75% sudah berhasil terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dengan diperoleh nilai siswa kurang lebih 80 yang tidak di bawah KKM.

Kata Kunci: Pembelajaran PAIKEM, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

### C. Kerangka Berpikir

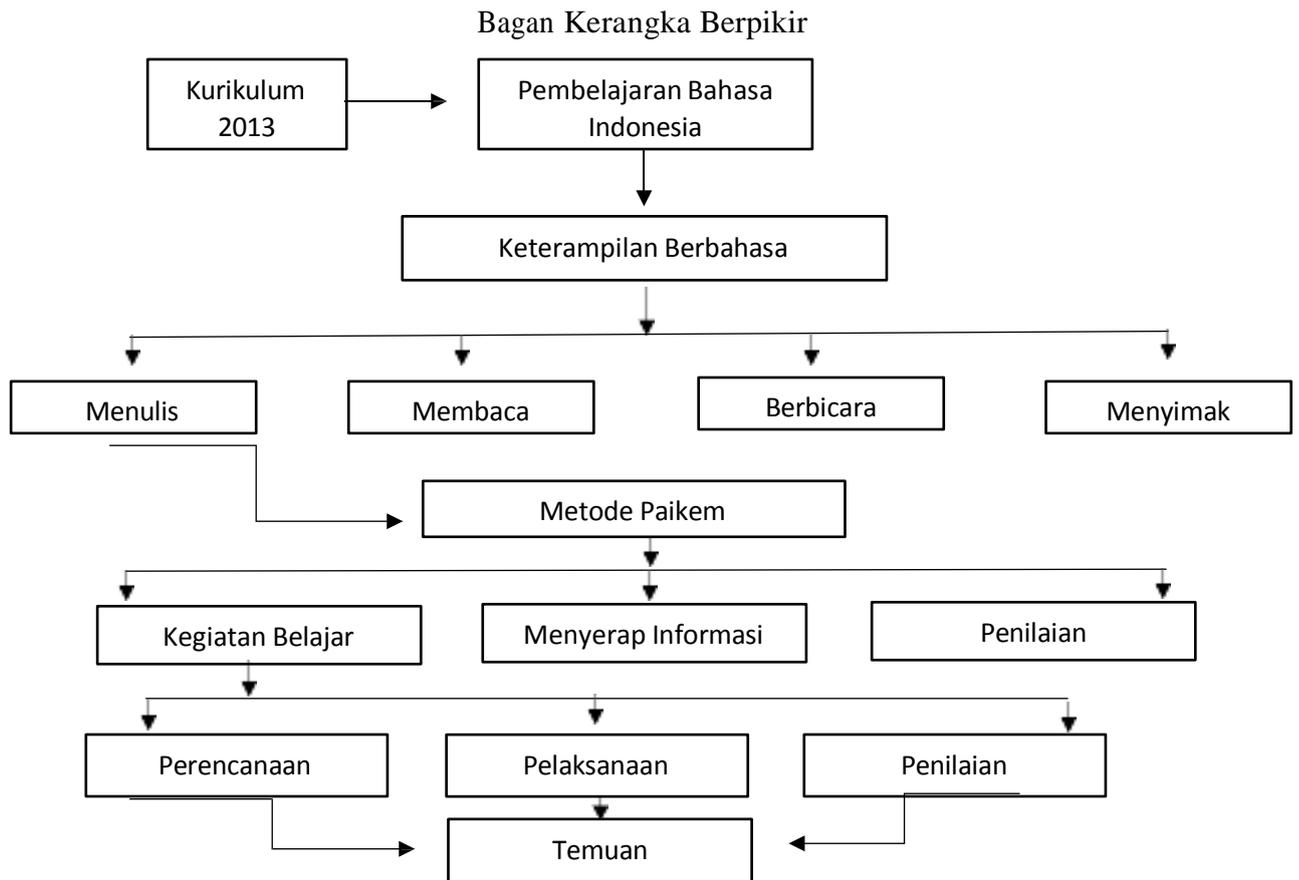
Kegiatan belajar mengajar dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang ada. Dikatakan berhasil ketika menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar yang harus dikuasai dengan sasaran tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik dan pengajar bertanggungjawab merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Proses belajar mengajar bukanlah hal yang sederhana, karena itu tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilaksanakan terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik. Salah satu proses belajar mengajar yang menekankan berbagai kegiatan dan keaktifan siswa dalam belajar ialah dengan penerapan metode PAIKEM (Pembelajaran, Inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan), sehingga siswa akan menjadi penulis yang aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya serta akan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Penerapan metode PAIKEM dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi melalui metode PAIKEM merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbahasa. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa terampil dalam menyampaikan idenya secara mendetail dan dapat mengembangkan cerita dengan mudah sesuai cerita yang ingin dibangun melalui pembelajaran PAIKEM menjadi teks biografi yang menarik sebelum siswa menulis teks biografi sehingga mereka dapat menulis teks biografi dengan baik. Pembelajaran menulis teks biografi dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi karena permasalahan yang dihadapi oleh kebanyakan guru adalah cara mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks biografi. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti melakukan

penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui metode PAIKEM.

Adapun kerangka pikir tersebut, dapat dilukiskan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan hipotesis penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (*PAIKEM*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.
2. Siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor mengalami kendala dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (*PAIKEM*).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul yang beralamat di Jalan Sirkuit Sentul Km. 2, Babakan Madang, Cibinong, Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810. Alasan pemilihan sekolah ini adalah pertama, berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal tentang keterampilan menulis teks biografi siswa yang pada umumnya masih sulit dipahami. Kedua, melihat perubahan siswa jika diterapkannya metode PAIKEM dalam pembelajaran. Ketiga, sekolah tersebut belum pernah menjadi objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari kemungkinan penelitian ulang.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ditentukan atas dasar persetujuan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu semester Ganjil pada tanggal 25-27 Juli 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor tahun ajaran 2023/2024 yang telah diundi menggunakan *Cluster Random Sampling*. Adapun rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.1**

**JADWAL PENELITIAN MA UNWANUL FALAH SENTUL BOGOR**

No.	Keterangan	Tanggal pelaksanaan
1.	Pelaksanaan <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	25 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	25-27 Juli 2023

3.	Pelaksanaan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	27 Juli 2023
4.	Pengolahan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	28-30 Juli 2023

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha memberikan bukti kebenaran di lapangan dengan masalah yang diangkat. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Satu Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.” Sedangkan pengertian Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu sekolah maupun kelas, yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan untuk bahan penelitian. Hal ini ditegaskan oleh Sugiyono (2017:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki ciri tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas X-A dan X-B dengan jumlah siswa 50 orang.

**TABEL 3.2**

**POPULASI KELAS X MA UNWANUL FALAH SENTUL BOGOR**

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPS A	25
2.	X IPS B	25
Jumlah		50

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap kelompok kemudian dilakukan pengundian secara acak pada populasi yang ada.

Pengambilan sampel dilakukan pada kelas X yang terdiri atas dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melakukan pengundian dilakukan dengan cara memasukan nama-nama kelas X IPS A dan kelas X IPS B yang sudah ditulis dan dimasukan ke dalam gelas. Pengundian pertama akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan pengundian kedua dijadikan sebagai kelas kontrol. Dengan demikian setiap kelas memiliki kesempatan dan hak

yang sama untuk menjadi sampel penelitian, oleh karena itu tidak ada subjek yang diistimewakan dalam peneliti. Berdasarkan teknik pengumpulan sampel maka didapatkan hasil sampel sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas X IPS B sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS A sebagai kelas kontrol.

**TABEL 3.3**  
**DAFTAR NAMA SISWA PADA KELAS EKPERIMEN**  
**DAN KELAS KONTROL**

No	Nama Siswa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	AG	AMR
2	AS	AM
3	AL	AM
4	BCA	CMD
5	DMR	C
6	DLS	DNK
7	DMS	DAS
8	DH	DF
9	DK	DA
10	EC	HMZ
11	MAAP	LSR
12	MENP	MEPP
13	MRM	MIF
14	MHK	MFB
15	MRA	MY
16	NA	N
17	RDK	P
18	RS	RMC
19	RSD	SR
20	RA	SA
21	SRM	SSM
22	SM	SS
23	TP	S
24	UH	TA
25	Y	W

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes dan nontes (angket dan observasi), yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tes

Tes merupakan alat dan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data tentang kemampuan peserta didik. Menurut Arikunto (2015:67) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pendapat ahli diatas dapat dijelaskan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki individu maupun kelompok dengan menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang faktual.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada awal pembelajaran sedangkan *posttest* dilakukan diakhir atau setelah pembelajaran. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilihat perbandingan nilai hasil *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen yang menggunakan metode *PAIKEM* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

*Pretest* di kelas eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks biografi tanpa menggunakan metode *PAIKEM* sedangkan *posttest* dilaksanakan untuk mengetahui atau mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks biografi setelah pembelajaran menggunakan metode *PAIKEM*.

##### 2. Angket

Menurut Sugiono (2017:142) instrumen angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket atau kuesioner bisa berupa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada

responden penyebaran angket ini dapat dilakukan secara langsung atau dikirim melalui pos dan internet, dengan adanya kontak secara langsung antara peneliti dan responden akan menciptakan kondisi yang cukup baik sehingga responden dapat memberikan data secara objektif dan cepat.

Angket yang diberikan peneliti adalah berisi pernyataan tujuannya untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dalam menulis teks biografi. Kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.

### **3. Observasi**

Sugiono (2017:203) mengemukakan observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan responden yang diamati. Hal tersebut menjelaskan bahwa observasi dilakukan sebagai pengumpulan data dan informasi serta dapat dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan secara langsung dilapangan, melakukan wawancara, dan mengamati aktivitas perilaku seseorang.

Teknis observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian. Format observasi disiapkan pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam lembar observasi tersebut untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. (*Terlampir*)

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya, menurut Hamidi (2010: 141). Atau unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti.

**a. Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)**

PAIKEM dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahaman serta membentuk peserta didik untuk terampil dalam belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini mengarahkan siswa untuk aktif baik dalam kegiatan kelompok maupun individu. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah kegiatan siswa yang dapat terlihat dan terukur selama proses pembelajaran. Selanjutnya, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan kegiatan pembelajaran yang mengusung tema kebaruan sehingga peserta didik tidak jenuh dan termotivasi dalam belajar. Mencermati hal tersebut, maka metode PAIKEM dapat memenuhi harapan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

**b. Teks Biografi**

Teks biografi adalah sebuah teks atau cerita riwayat hidup atau perjalanan hidup seseorang dari mulai hidup hingga meninggal. Dari teks biografi kita dapat mengetahui dan belajar dari lika-liku kehidupan tokoh tersebut. Sehingga kita bisa dapat meneladani halhal yang positif dari tokoh tersebut. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seseorang tokoh terkenal atau tidak terkenal. Biografi adalah suatu kisah kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiono (2015). Atau unsur penelitian tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian dilapangan. Sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui keberannya.

- a. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)

Metode PAIKEM dalam penelitian ini mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai macam konsep 1) konsep pembelajaran aktif, 2) konsep pembelajaran inovatif, 3) konsep pembelajaran kreatif, 4) konsep pembelajaran efektif, dan 5) konsep pembelajaran menyenangkan. Sehingga dengan kelima konsep tersebut membuat kegiatan belajar siswa tidak membosankan.

- b. Keterampilan Menulis Teks Biografi

Keterampilan menulis teks biografi adalah keterampilan siswa kelas X dalam menulis teks yang berisi menceritakan perjalanan hidup seseorang semasa hidup sampai meninggal sehingga pembaca dapat meneladani hal-hal yang positif dari tokoh tersebut, dengan didasarkan pada kriteria: 1) isi, 2) struktur teks biografi, 3) kosakata, 4) penggunaan bahasa, 5) tata tulis.

### 3. Kisi- kisi Instrumen

- a. Kisi-kisi Tes/Penilaian

Berikut adalah kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**TABEL 3.4**  
**KISI-KISI SOAL *PRETEST***  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

<b>Jenis Tes</b>	<b>Masalah</b>	<b>Tujuan Pertanyaan</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>
<i>Pretest</i>	Struktur teks biografi	Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai struktur teks biografi.	Uraian	Terlampir	C2

	Kaidah kebahasaan teks biografi	Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai penggunaan kaidah kebahasaan teks biografi.	Uraian	Terlampir	C2
	Menulis teks biografi	Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dengan memperhatikan daya tarik isi, ketepatan struktur, kebakuan kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan/tanda baca!	Uraian	Terlampir	C6

**TABEL 3.5**  
**SOAL PRETEST KELAS EKSPERIMEN**  
**DAN KELAS KONTROL**

Sebelum mengisi lembar pertanyaan, isilah identitas diri terlebih dahulu dan isilah jawaban dengan tepat!

Nama: .....

Kelas: .....

Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkan dan jelaskan struktur teks biografi!
2. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks biografi!
3. Buatlah sebuah teks biografi bertema pahlawan dengan memperhatikan daya tarik isi, ketepatan struktur, kebakuan kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan/tanda baca!

**TABEL 3.6**  
**KISI-KISI SOAL *POSTTEST***  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

<b>Jenis Tes</b>	<b>Masalah</b>	<b>Tujuan Pertanyaan</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>
<i>Posttest</i>	Struktur teks biografi	Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai struktur teks biografi.	Uraian	Terlampir	C2
	Kaidah kebahasaan teks biografi	Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai penggunaan kaidah kebahasaan teks biografi.	Uraian	Terlampir	C2
	Menulis teks biografi	Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dengan memperhatikan daya tarik isi, ketepatan struktur, kebakuan kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan/tanda baca!	Uraian	Terlampir	C6

**TABEL 3.7**  
**SOAL *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN**  
**DAN KELAS KONTROL**

Sebelum mengisi lembar pertanyaan, isilah identitas diri terlebih dahulu dan isilah jawaban dengan tepat!

Nama: .....

Kelas: .....

Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkan dan jelaskan struktur teks biografi!
2. Sebutkan dan jelaskan kaidah kebahasaan teks biografi!

3. Buatlah sebuah teks biografi bertema pahlawan dengan memperhatikan daya tarik isi, ketepatan struktur, kebakuan kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan/tanda baca!

### b. Kriteria Penilaian Menulis Teks Biografi

Berikut adalah kriteria penilaian dalam menulis teks biografi.

**TABEL 3.8**  
**KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Struktur teks biografi	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga struktur teks biografi dengan tepat.	20	20
		Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua struktur teks biografi dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan satu struktur teks biografi dengan tepat.	10	
2.	Kaidah kebahasaan teks biografi	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan enam kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	30	30
		Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan lima kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	25	
		Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan empat kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	20	

	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	15	
	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	10	
	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan satu kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	5	
<b>Skor Total Ideal</b>			<b>50</b>

Pedoman penilaian:

Skor = jumlah pemerolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**TABEL 3.9**

**KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Daya tarik isi	<b>Sangat Baik:</b> Memuat banyak fakta pendukung, pengembangan ide/pikiran cermat, dan sesuai dengan topik/tema.	32-35
		<b>Baik:</b> Memuat tidak terlalu banyak fakta pendukung, pengembangan ide/pikiran terbatas, dan sesuai dengan topik/tema.	28-31
		<b>Cukup Baik:</b> Memuat sedikit fakta pendukung, pengembangan topik/tema kurang memadai.	24-27
		<b>Kurang Baik:</b> Tidak ada fakta pendukung, dan pengembangan topik/tema tidak cukup untuk dievaluasi.	20-23

2.	Ketepatan struktur	<b>Sangat Baik:</b> Menentukan struktur teks biografi terdapat orientasi, kejadian penting, reorientasi secara lengkap serta tepat.	22-25
		<b>Baik:</b> Menentukan struktur teks biografi terdapat orientasi, kejadian penting, reorientasi secara lengkap.	18-21
		<b>Cukup Baik:</b> Menentukan struktur teks biografi terdapat orientasi, kejadian penting, reorientasi secara kurang lengkap.	14-17
		<b>Kurang Baik:</b> Menentukan struktur teks biografi terdapat orientasi, kejadian penting, reorientasi secara tidak lengkap.	10-13
3.	Kebakuan kaidah kebahasaan	<b>Sangat Baik:</b> Tidak ada kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	22-25
		<b>Baik:</b> Terdapat sedikit kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	18-21
		<b>Cukup Baik:</b> Terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	14-17
		<b>Kurang Baik:</b> Terdapat banyak kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	10-13
4.	Ketepatan ejaan/tanda baca	Sangat Baik: Tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	15
		Baik: Terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	12
		Cukup Baik: Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	9
		Kurang Baik: Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	6
<b>Skor Total</b>			<b>100</b>

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### c. Instrumen Angket

Berikut adalah kisi-kisi angket yang peneliti buat.

**TABEL 3.10**

**KISI-KISI SOAL ANGKET MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal	Tujuan Soal
1.	Kendala siswa dalam menulis teks biografi.	1	1	Untuk mengetahui kendala yang dialami siswa saat menulis teks biografi.
2.	Kendala siswa dalam menentukan tema atau rujukan utama pada teks biografi.	1	2	Untuk mengetahui kendala dalam menentukan tema atau rujukan utama pada saat menulis teks biografi.
3.	Kendala siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan pada teks biografi.	1	3	Untuk mengetahui kendala dalam mengembangkan ide atau gagasan pada saat menulis teks biografi.
4.	Kendala siswa dalam mengumpulkan bahan pendapat dan fakta pada teks biografi.	1	4	Untuk mengetahui kendala dalam mengumpulkan bahan pendapat dan fakta pada saat menulis teks biografi.

5.	Kendala siswa dalam menentukan daya tarik isi teks biografi.	1	5	Untuk mengetahui kendala dalam menentukan daya tarik isi pada saat menulis teks biografi.
6.	Kendala siswa dalam menggunakan kaidah kebahasaan pada saat menulis teks biografi.	4	6, 7, 8, 9, 10, dan 11	Untuk mengetahui kendala dalam menggunakan kaidah kebahasaan pada saat menulis teks biografi.
7.	Kendala siswa dalam menulis teks biografi dengan menentukan struktur.	4	12, 13, 14, dan 15	Untuk mengetahui kendala menulis teks biografi dengan struktur dalam menulis teks biografi.
8.	Kendala siswa dalam menggunakan tanda baca dalam menulis teks biografi	1	16	Untuk mengetahui kendala dalam menggunakan tanda baca pada saat menulis teks biografi.
9.	Kendala siswa dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan metode <i>PAIKEM</i>	1	17, 18, dan 19	Untuk mengetahui kendala pembelajaran teks biografi dengan menggunakan metode <i>PAIKEM</i> .
10.	Penggunaan metode <i>PAIKEM</i> terhadap mutu siswa dalam pembelajaran teks biografi.	1	20	Untuk mengetahui penggunaan metode <i>PAIKEM</i> terhadap mutu pembelajaran teks biografi.

**TABEL 3.11**  
**SOAL ANGKET MENULIS TEKS BIOGRAFI**

**A. Petunjuk:**

1. Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembar ini.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun.
3. Jawaban yang sesuai dengan kemampuan anda sangat membantu peneliti dalam studi ini.
4. Pilihlah jawaban anda dengan cara memberi tanda centang pada kolom YA atau TIDAK.

**B. Pertanyaan**

No.	Indikator	Indikator Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengalami kendala dalam menulis teks biografi?		
2.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan tema atau bujukan utama dalam menulis teks biografi?		
3.	Apakah anda mengalami kendala saat mengembangkan ide atau gagasan menulis teks biografi?		
4.	Apakah anda mengalami kendala saat mengumpulkan bahan pendapat dan fakta dalam menulis teks biografi?		
5.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan daya tarik isi dalam menulis teks biografi?		

6.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata ganti dalam menulis teks biografi?		
7.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan bahasa kata kerja tindakan dalam teks biografi?		
8.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata deskriptif dalam teks biografi?		
9.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan penggunaan bahasa kata kerja pasif dalam teks biografi?		
10.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata kerja mental dalam teks biografi?		
11.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata sambung dalam teks biografi?		
12.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan latar belakang kisah dalam teks biografi?		
13.	Apakah anda mengalami kendala saat mencari informasi dalam teks biografi?		
14.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan kejadian penting dalam teks biografi?		
15.	Apakah anda mengalami kendala saat menentukan kesimpulan dalam teks biografi?		

16.	Apakah anda mengalami kendala saat menggunakan tanda baca dalam menulis teks biografi?		
17.	Apakah anda tertarik mengikuti pembelajaran teks biografi menggunakan metode <i>PAIKEM</i> ?		
18.	Apakah anda mengalami kendala pada saat mengikuti pembelajaran teks biografi menggunakan metode <i>PAIKEM</i> ?		
19.	Apakah anda mengalami kendala pada saat guru berinteraksi aktif saat pembelajaran teks biografi?		
20.	Apakah metode <i>PAIKEM</i> membuat siswa produktif dalam kegiatan menulis teks biografi?		

**d. Instrumen Pengamatan (Observasi)**

**TABEL 3.12**

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Pengamat</b>	<b>Nomor Butir Pengamat</b>
<b>1.</b>	Kegiatan pembukaan pembelajaran.	5	1, 2, 3, 4, dan 5
<b>2.</b>	Kegiatan inti atau penerapan metode <i>PAIKEM</i> dalam pembelajaran menulis teks biografi.	21	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26
<b>3.</b>	Kegiatan penutupan pembelajaran.	2	27 dan 28

**TABEL 3.13**  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor
<b>1. Pra Pembelajaran</b>		
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1 2 3 4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
5.	Melakukan pretest sebelum memulai pembelajaran	1 2 3 4
<b>2. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
6.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
8.	Menunjukkan kemampuan memberikan intruksi dalam pembelajaran	1 2 3 4
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
<b>B. Strategi Pembelajaran</b>		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode PAIKEM	1 2 3 4
12.	Menguasai kelas	1 2 3 4
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
14.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan metode PAIKEM	1 2 3 4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4

16.	Melaksanakan pembelajaran berbasis teks	1 2 3 4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar		
17.	Menggunakan media yang disediakan agar membuat siswa menjadi aktif	1 2 3 4
18.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
19.	Melibatkan siswa saat melaksanakan pembelajaran menggunakan sebuah media, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan	1 2 3 4
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
23.	Memantau kemajuan belajar siswa	1 2 3 4
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
F. Penggunaan Bahasa		
25.	Menggunakan bahasa lisan atau tulisan dengan baik, jelas, dan benar	1 2 3 4
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
3. Penutup		
27.	Melakukan refleksi dan menguat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
28.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4
<b>Skor Total</b>		

Taraf Kemampuan:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 \\ &= \frac{\dots}{112} \times 4 \end{aligned}$$

### e. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu menyusun sebuah perencanaan, karena hal ini penting dan harus ditempuh sebelum mengajar di kelas. Sebuah RPP disusun dengan tujuan untuk lebih memfokuskan dan mengarahkan program pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. *(Terlampir)*

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Menjumlahkan setiap hasil tes untuk menentukan skor

Untuk menentukan nilai sikap siswa, skor tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{SKOR}{STI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

STI = Skor Total Ideal

### 2. Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai Rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

(Sugiyono, 2010:219)

**3. Setelah itu dicari nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus**

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean (rata-rata) yang kita cari

$\Sigma X$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  = Jumlah siswa

(Sugiyono, 2010:81)

**4. Menentukan nilai siswa dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:**

**TABEL 3.14**

**KRITERIA INTERPRETASI DATA TES MENULIS TEKS BIOGRAFI**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	-	-	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	-	-	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	-	-	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	-	-	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	-	-	<b>Tidak Berhasil</b>

5. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis, maka digunakan uji *t-test* atau tes “t” menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan:

- M : Mean (nilai rata-rata per kelas)  
 N : Banyaknya subjek  
 X : Deviasi setiap nilai  $x_1$  dan  
 $x_2$  Y : Deviasi setiap nilai  $y_1$  dan  $y_2$

(Arikunto, 2010:354)

## 6. Mengolah data angket

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan. Angket disebarikan kepada seluruh siswa yang hadir pada saat pertemuan kedua kegiatan pembelajaran. Hasil angket dijumlahkan untuk mencantumkan frekuensi.

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara.

- Membaca data angket
- Menghitung frekuensi setiap jawaban angket
- Menghitung persentase jawaban data angket dengan rumus:

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

100 = Bilangan tetap

(Sudijono, 2014: 43)

7. Untuk menentukan hasil perhitungan persentase angket dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**TABEL 3.15**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET**

<b>Interval Presentase Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
0%-24%	Sebagian Kecil
25%-48%	Hampir Separuhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian Besar atau Hampir Seluruhnya
75%-99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Nurgiyantoro, 2011:393)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan. Yaitu penelitian tentang penerapan metode PAIKEM dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Hal-hal yang akan dibahas mengenai deskripsi data, pembahasan, dan pembuktian hipotesis.

#### **A. Deskripsi Data**

Penulisan ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan menerapkan metode PAIKEM di kelas eksperimen dan metode Ceramah di kelas kontrol. Berdasarkan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil tes. Tes tersebut berupa tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Kedua tes tersebut memiliki bentuk soal dan bobot yang sama begitu pun dalam pembelajarannya. Perbedaannya terdapat pada penerapan metode dalam pembelajaran dan waktu pelaksanaannya.

#### **1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS 2 MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Beberapa penilaian dalam penelitian ini yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam menulis teks biografi.

##### **a. Analisis Data *Pretest* Pengetahuan Kelas Eksperimen**

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian *pretest* pengetahuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen berdasarkan a) Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi dan b) Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.

**TABEL 4.16**  
**NILAI PRETEST PENGETAHUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**  
**KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1	AG	15	10	25	50	Kurang berhasil
2	AS	20	15	35	70	Cukup Berhasil
3	AL	10	10	20	40	Kurang berhasil
4	BCA	20	15	35	70	Cukup Berhasil
5	DMR	20	20	40	80	Berhasil
6	DLS	15	20	35	70	Cukup Berhasil
7	DMS	20	10	30	60	Cukup Berhasil
8	DH	20	10	30	60	Cukup Berhasil
9	DK	10	10	20	40	Kurang berhasil
10	EC	20	15	35	70	Cukup Berhasil
11	MAAP	15	15	30	60	Cukup Berhasil
12	MENP	20	15	35	70	Cukup Berhasil
13	MRM	15	5	20	40	Kurang berhasil
14	MHK	20	10	30	60	Cukup Berhasil
15	MRA	15	15	30	60	Cukup Berhasil
16	NA	20	20	40	80	Berhasil
17	RDK	20	15	35	70	Cukup Berhasil
18	RS	20	15	35	70	Cukup Berhasil
19	RSD	15	10	25	50	Kurang berhasil
20	RA	15	10	25	50	Kurang berhasil
21	SRM	20	20	40	80	Berhasil
22	SM	20	20	40	80	Berhasil
23	TP	15	15	30	60	Cukup Berhasil
24	UH	20	20	40	80	Berhasil
25	Y	15	10	25	50	Kurang berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>435</b>	<b>350</b>	<b>785</b>	<b>1570</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Persentase</b>	<b>87%</b>	<b>47%</b>	<b>63%</b>	<b>63%</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>17,4</b>	<b>14</b>	<b>31,4</b>	<b>62,8</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>80</b>	
	<b>Nilai terendah</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* pengetahuan kelas eksperimen yaitu, a) menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi dengan nilai rata-rata 17,4 b) menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi dengan nilai rata-rata 14. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan yaitu 31,4 dan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 62,8. Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Berdasarkan data tersebut bahwa *pretest* nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 62,8 yang berarti siswa dinyatakan *cukup berhasil*. Hal tersebut dikarenakan siswa belum diterapkannya metode PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi sehingga penguasaan siswa dalam pengetahuan teks biografi dinyatakan *cukup berhasil*.

Kemudian dari data nilai *pretest* pengetahuan kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* pengetahuan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**TABEL 4.17**

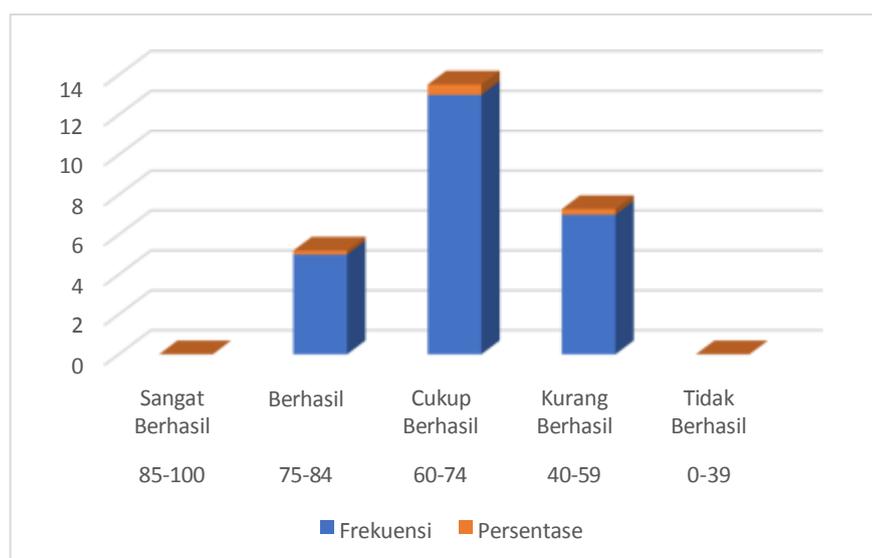
**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA PRETEST PENGETAHUAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	-	-	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>5</b>	<b>20%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>13</b>	<b>52%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>7</b>	<b>28%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	-	-	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkatan *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, tingkat penguasaan 75%-84% dengan tingkatan *berhasil*

berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 20%. Interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 52%, dan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 28%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* siswa kelas eksperimen dalam pengetahuan dengan presentase tertinggi yaitu 52% dalam penguasaan 60%-74% dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam pengetahuan mengenai teks biografi, karena belum diterapkannya metode PAIKEM pada pembelajaran tersebut.



Grafik 4.1 Rekapitulasi Data Pretest Pengetahuan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

#### b. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Kelas Eksperimen

Berikut ini akan ditampilkan hasil penilaian *pretest* keterampilan menulis teks biografi pada kelas eksperimen a) Daya tarik isi b) Ketepatan struktur c) Kebakuan kaidah kebahasaan d) Ketepatan ejaan/tanda baca.

**TABEL 4.18**  
**NILAI PRETEST KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**  
**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian				Skor	Interpretasi
		A	B	C	D		
1	AG	24	13	13	6	56	Kurang Berhasil
2	AS	24	14	14	9	61	Cukup Berhasil
3	AL	24	17	14	9	64	Cukup Berhasil
4	BCA	24	17	14	12	67	Cukup Berhasil
5	DMR	22	17	14	9	62	Cukup Berhasil
6	DLS	22	13	13	6	54	Kurang Berhasil
7	DMS	24	10	10	6	50	Kurang Berhasil
8	DH	24	14	14	9	61	Cukup Berhasil
9	DK	24	14	14	9	61	Cukup Berhasil
10	EC	24	14	14	6	58	Kurang Berhasil
11	MAAP	22	17	13	12	64	Cukup Berhasil
12	MENP	22	17	14	12	65	Cukup Berhasil
13	MRM	22	14	17	9	62	Cukup Berhasil
14	MHK	24	15	14	9	62	Cukup Berhasil
15	MRA	20	10	17	9	56	Kurang Berhasil
16	NA	24	14	14	9	61	Cukup Berhasil
17	RDK	20	17	17	12	66	Cukup Berhasil
18	RS	25	17	17	9	68	Cukup Berhasil
19	RSD	24	14	17	6	61	Cukup Berhasil
20	RA	24	10	14	6	54	Kurang Berhasil
21	SRM	24	18	17	9	68	Cukup Berhasil
22	SM	20	17	10	12	59	Kurang Berhasil
23	TP	24	17	18	12	71	Cukup Berhasil
24	UH	20	10	14	6	50	Kurang Berhasil
25	Y	24	17	14	9	64	Cukup Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>575</b>	<b>367</b>	<b>361</b>	<b>222</b>	<b>1525</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>23</b>	<b>14,68</b>	<b>14,44</b>	<b>8,88</b>	<b>61</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>66%</b>	<b>59%</b>	<b>58%</b>	<b>59%</b>	<b>61%</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>71</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>50</b>	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yaitu a) Daya tarik isi dengan rata-rata nilai yaitu 23 b) Ketepatan struktur dengan rata-rata nilai yaitu 14,68 c) Kebakuan kaidah kebahasaan dengan rata-rata nilai yaitu 14,44 d) Ketepatan ejaan/tanda baca dengan rata-rata nilai yaitu 8,88. Maka rata-rata nilai dari keseluruhan yaitu 61. Nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 50. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa *pretest* keterampilan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 61 dengan persentase 61% yang berarti siswa dinyatakan *Cukup Berhasil* dalam menulis teks biografi. Hal tersebut dikarenakan siswa belum diterapkannya metode PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi sehingga penguasaan siswa dinyatakan *kurang berhasil* pada saat menulis teks biografi.

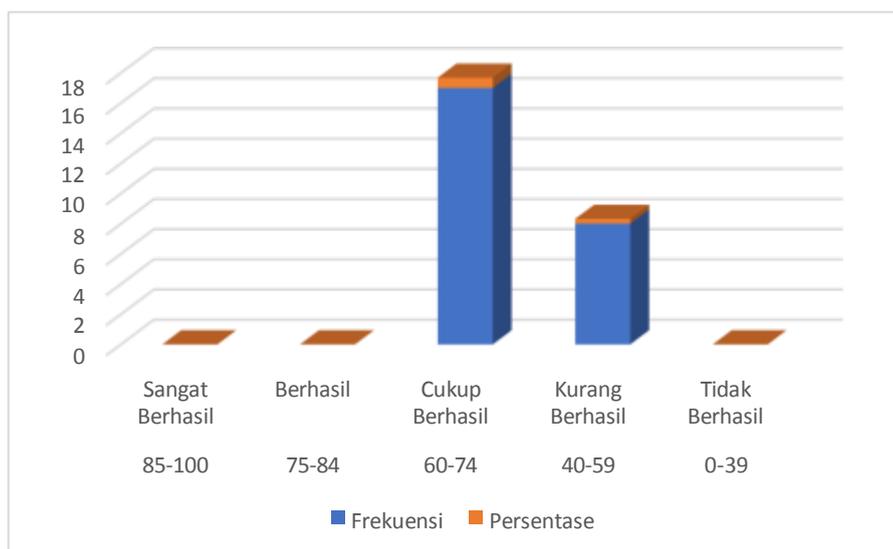
Kemudian dari data nilai *pretest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.19**  
**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA PRETEST KETERAMPILAN**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>17</b>	<b>68%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>8</b>	<b>32%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, dan tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, sedangkan interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 17 orang siswa dengan persentase 68%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 32%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal itu dikarenakan siswa belum mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas eksperimen dengan persentase tertinggi yaitu 68% dalam tingkat penguasaan 60%-74% dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam keterampilan menulis teks biografi.



Grafik 4.2 Rekapitulasi Data Pretest Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

**c. Analisis Hasil Nilai Pretest Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen**

Berikut ini akan ditampilkan hasil penilaian pretest berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks biografi.

**TABEL 4.20**

**HASIL ANALISIS DATA *PRETEST* PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1	AG	50	56	53	Kurang Berhasil
2	AS	70	61	65,5	Cukup Berhasil
3	AL	40	64	52	Kurang Berhasil
4	BCA	70	67	68,5	Cukup Berhasil
5	DMR	80	62	71	Cukup Berhasil
6	DLS	70	54	62	Cukup Berhasil
7	DMS	60	50	55	Kurang Berhasil
8	DH	60	61	60,5	Cukup Berhasil
9	DK	40	61	50,5	Kurang Berhasil
10	EC	70	58	64	Cukup Berhasil
11	MAAP	60	64	62	Cukup Berhasil
12	MENP	70	65	67,5	Cukup Berhasil
13	MRM	40	62	51	Kurang Berhasil
14	MHK	60	62	61	Cukup Berhasil
15	MRA	60	56	58	Kurang Berhasil
16	NA	80	61	70,5	Cukup Berhasil
17	RDK	70	66	68	Cukup Berhasil
18	RS	70	68	69	Cukup Berhasil
19	RSD	50	61	55,5	Kurang Berhasil
20	RA	50	54	52	Kurang Berhasil
21	SRM	80	68	74	Cukup Berhasil
22	SM	80	59	69,5	Cukup Berhasil
23	TP	60	71	65,5	Cukup Berhasil
24	UH	80	50	65	Cukup Berhasil
25	Y	50	64	57	Kurang Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>1570</b>	<b>1525</b>	<b>1547,5</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>62,8</b>	<b>61</b>	<b>61,9</b>	

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut ialah:

$$x \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $x$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* menulis teks biografi pada

$$\begin{aligned} \text{kelas eksperimen: Nilai Rata-rata } (x) &= \frac{1547,5}{25} \\ &= 61,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil *pretest* eksperimen, dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor yaitu 61,9 yang berada pada tingkatan penguasaan 60%-74% yang berarti sebagian besar siswa *cukup berhasil* dalam memahami teks biografi. Nilai *pretest* ini diperoleh sebelum siswa mendapatkan perlakuan menggunakan metode PAIKEM pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

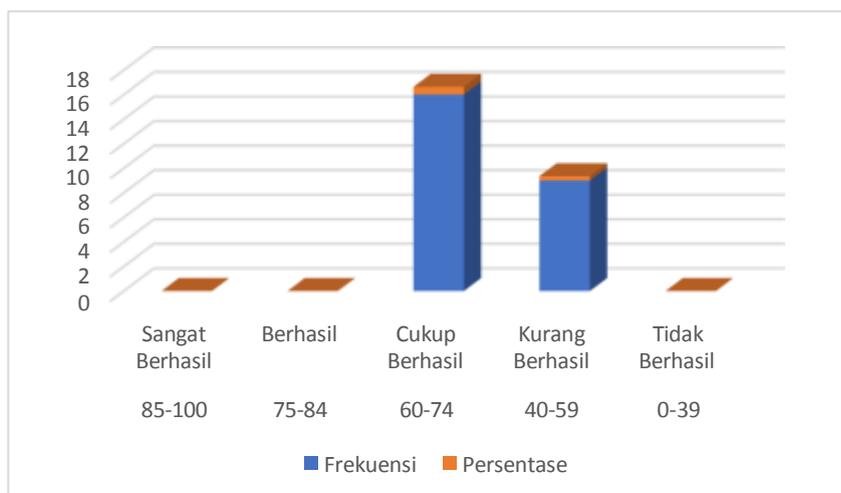
Kemudian dari data *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.21**  
**REKAPITULASI NILAI PRETEST PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>16</b>	<b>64%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>9</b>	<b>36%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Pada tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 64%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 36%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini dikarenakan siswa belum mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks biografi, jadi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks biografi dengan persentase 64% dalam tingkat penguasaan 60%-74% yang dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi sebelum menerapkan metode PAIKEM.



Grafik 4.3 Rekapitulasi Data *Pretest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

#### d. Analisis Data *Posttest* Pengetahuan Kelas Eksperimen

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian *posttest* pengetahuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen berdasarkan: a) Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi dan b) Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.

TABEL 4.22

NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1	AG	20	30	50	100	Sangat Berhasil
2	AS	20	20	40	80	Berhasil
3	AL	20	30	50	100	Sangat Berhasil
4	BCA	20	20	40	80	Berhasil
5	DMR	20	25	45	90	Sangat Berhasil
6	DLS	20	20	40	80	Berhasil
7	DMS	20	25	45	90	Sangat Berhasil
8	DH	20	25	45	90	Sangat Berhasil
9	DK	20	30	50	100	Sangat Berhasil
10	EC	20	20	40	80	Berhasil
11	MAAP	20	25	45	90	Sangat Berhasil

12	MENP	20	25	45	90	Sangat Berhasil
13	MRM	20	25	45	90	Sangat Berhasil
14	MHK	20	20	40	80	Berhasil
15	MRA	20	20	40	80	Berhasil
16	NA	20	25	45	90	Sangat Berhasil
17	RDK	20	25	45	90	Sangat Berhasil
18	RS	20	20	40	80	Berhasil
19	RSD	20	30	50	100	Sangat Berhasil
20	RA	20	25	45	90	Sangat Berhasil
21	SRM	20	20	40	80	Berhasil
22	SM	20	20	40	80	Berhasil
23	TP	20	25	45	90	Sangat Berhasil
24	UH	20	30	50	100	Sangat Berhasil
25	Y	20	30	50	100	Sangat Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>500</b>	<b>610</b>	<b>1110</b>	<b>2220</b>	Sangat Berhasil
	<b>Rata-rata</b>	<b>20</b>	<b>24,4</b>	<b>44,4</b>	<b>88,8</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>100%</b>	<b>81%</b>	<b>89%</b>	<b>89%</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>80</b>	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata *posttest* pengetahuan untuk keterampilan menulis teks biografi, yaitu a) Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi dengan nilai rata-rata 20 dan b) Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi dengan nilai rata-rata 24,4. Untuk jumlah rata-rata keseluruhan adalah 44,4 dan rata-rata nilai keseluruhan adalah 88,8. Kemudian nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 80, berdasarkan data tersebut bahwa *posttest* pengetahuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen berada ditingkat penguasaan 88,8 yang berarti siswa dinyatakan *sangat berhasil*. Hal tersebut dikarenakan sudah diterapkannya metode PAIKEM dalam pembelajaran sehingga penguasaan siswa meningkat dan dinyatakan *sangat berhasil*.

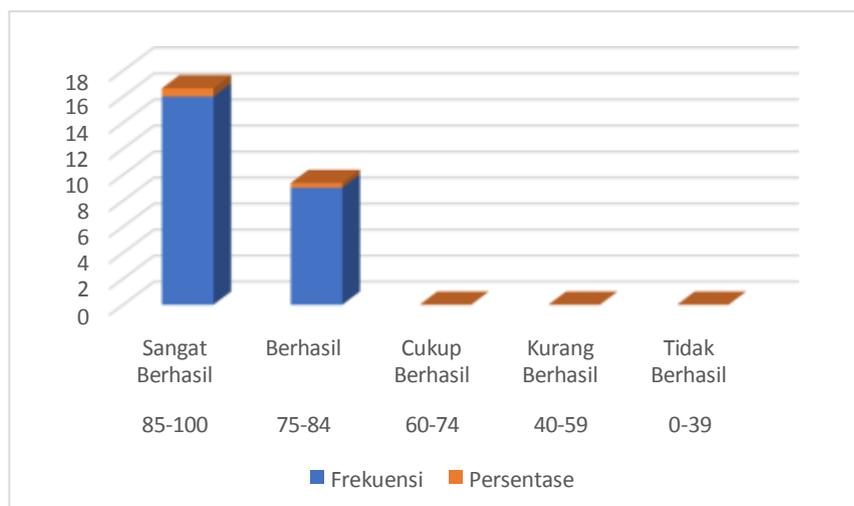
Kemudian dari data nilai *posttest* pengetahuan kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* pengetahuan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**TABEL 4.23**  
**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>16</b>	<b>64%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>9</b>	<b>36%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkatan *sangat berhasil* berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 64%, tingkat penguasaan 75%-84% dengan tingkatan *berhasil* berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 36%. Interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, dan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini dikarenakan siswa sudah mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode PAIKEM sehingga kemampuan siswa meningkat.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* siswa kelas eksperimen dalam pengetahuan dengan presentase tertinggi yaitu 64% dalam penguasaan 85%-100% dapat dikatakan bahwa siswa *sangat berhasil* dalam pengetahuan mengenai teks biografi.



Grafik 4.4 Rekapitulasi Data *Posttest* Pengetahuan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

#### e. Analisis Data *Posttest* Keterampilan Kelas Eksperimen

Berikut akan ditampilkan hasil penilaian *posttest* keterampilan menulis teks biografi pada kelas eksperimen berdasarkan a) Daya tarik isi b) Ketepatan struktur c) Kebakuan kaidah kebahasaan d) Ketepatan ejaan/tanda baca.

**TABEL 4.24**  
**NILAI *POSTTEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**  
**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian				Skor	Interpretasi
		A	B	C	D		
1	AG	32	24	24	12	92	Sangat Berhasil
2	AS	31	18	18	9	76	Berhasil
3	AL	33	20	20	12	85	Sangat Berhasil
4	BCA	31	22	20	12	85	Sangat Berhasil
5	DMR	31	21	21	12	85	Sangat Berhasil
6	DLS	31	21	18	9	79	Berhasil
7	DMS	30	18	18	12	78	Berhasil
8	DH	32	22	21	12	87	Sangat Berhasil
9	DK	30	20	18	9	77	Berhasil
10	EC	31	21	21	12	85	Sangat Berhasil
11	MAAP	28	16	17	9	70	Cukup Berhasil

12	MENP	31	21	22	12	86	Sangat Berhasil
13	MRM	32	21	20	12	85	Sangat Berhasil
14	MHK	28	18	21	9	76	Berhasil
15	MRA	31	21	23	12	87	Sangat Berhasil
16	NA	32	22	23	12	89	Sangat Berhasil
17	RDK	31	22	22	12	87	Sangat Berhasil
18	RS	33	22	21	12	88	Sangat Berhasil
19	RSD	28	18	18	9	73	Cukup Berhasil
20	RA	31	21	21	12	85	Sangat Berhasil
21	SRM	31	21	22	12	86	Sangat Berhasil
22	SM	30	18	18	9	75	Berhasil
23	TP	30	20	18	9	77	Berhasil
24	UH	32	21	21	12	86	Sangat Berhasil
25	Y	31	20	21	12	84	Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>771</b>	<b>509</b>	<b>507</b>	<b>276</b>	<b>2063</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>30,84</b>	<b>20,36</b>	<b>20,28</b>	<b>11,04</b>	<b>82,52</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>88%</b>	<b>81%</b>	<b>81%</b>	<b>74%</b>	<b>83%</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>33</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>92</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>70</b>	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yaitu a) Daya tarik isi dengan nilai rata-rata yaitu 30,84 b) Ketepatan struktur dengan nilai rata-rata yaitu 20,36 c) Kebakuan kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata yaitu 20,28 d) Ketepatan ejaan/tanda baca dengan nilai rata-rata yaitu 11,04. Maka rata-rata nilai 82,52. Nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 70. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa *posttest* keterampilan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 82,52 dengan persentase 83% yang berarti siswa dinyatakan *sangat berhasil* dalam menulis teks biografi. Hal tersebut dikarenakan sudah diterapkannya metode PAIKEM dalam pembelajaran sehingga penguasaan siswa meningkat dan dinyatakan *sangat berhasil*.

Kemudian dari data nilai *posttest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil

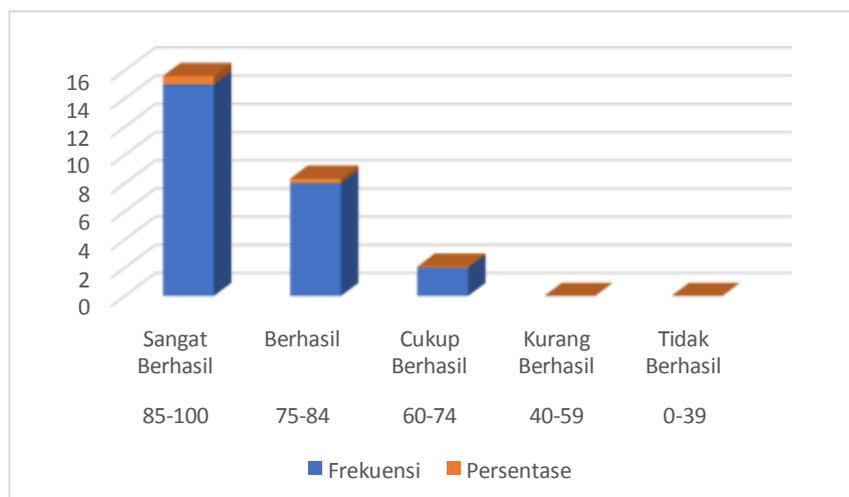
*posttest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.25**  
**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* KETERAMPILAN**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>15</b>	<b>60%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>8</b>	<b>32%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>2</b>	<b>8%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* berjumlah 15 orang siswa dengan presentase 60%, dan tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* berjumlah 8 orang siswa dengan presentase 32%, sedangkan interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 8%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini dikarenakan siswa sudah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM sehingga keterampilan menulis siswa meningkat.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas eksperimen dengan persentase tertinggi yaitu 60% dalam tingkat penguasaan 85%-100% dapat dikatakan bahwa siswa *sangat berhasil* dalam keterampilan menulis teks biografi.



Grafik 4.5 Rekapitulasi Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

**f. Analisis Hasil Nilai *Posttest* Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen**

Berikut ini akan ditampilkan hasil penilaian *posttest* berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen.

**TABEL 4.26**

**HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1	AG	100	92	96	Sangat Berhasil
2	AS	80	76	78	Berhasil
3	AL	100	85	92,5	Sangat Berhasil
4	BCA	80	85	82,5	Berhasil
5	DMR	90	85	87,5	Sangat Berhasil
6	DLS	80	79	79,5	Berhasil
7	DMS	90	78	84	Berhasil
8	DH	90	87	88,5	Sangat Berhasil
9	DK	100	77	88,5	Sangat Berhasil
10	EC	80	85	82,5	Berhasil
11	MAAP	90	70	80	Berhasil

12	MENP	90	86	88	Sangat Berhasil
13	MRM	90	85	87,5	Sangat Berhasil
14	MHK	80	76	78	Berhasil
15	MRA	80	87	83,5	Berhasil
16	NA	90	89	89,5	Sangat Berhasil
17	RDK	90	87	88,5	Sangat Berhasil
18	RS	80	88	84	Berhasil
19	RSD	100	73	86,5	Sangat Berhasil
20	RA	90	85	87,5	Sangat Berhasil
21	SRM	80	86	83	Berhasil
22	SM	80	75	77,5	Berhasil
23	TP	90	77	83,5	Berhasil
24	UH	100	86	93	Sangat Berhasil
25	Y	100	84	92	Sangat Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>2220</b>	<b>2063</b>	<b>2141,5</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>88,8</b>	<b>82,52</b>	<b>85,66</b>	

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut ialah:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $x$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *posttest* menulis teks biografi pada

$$\begin{aligned} \text{kelas eksperimen: Nilai Rata-rata } (x) &= \frac{2141,5}{25} \\ &= 85,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil *posttest* eksperimen, dapat diketahui nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor yaitu 85,66 yang berada tingkatan penguasaan 85%-100% yang berarti sebagian besar siswa sangat berhasil dalam memahami dan menulis teks biografi. Nilai *posttest* ini diperoleh setelah siswa mendapatkan perlakuan penerapan metode PAIKEM, sehingga pengetahuan serta keterampilan siswa dalam menulis teks biografi meningkat dan berada pada nilai rata-rata.

Kemudian dari data *posttest* berdasarkan aspek penilaian pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

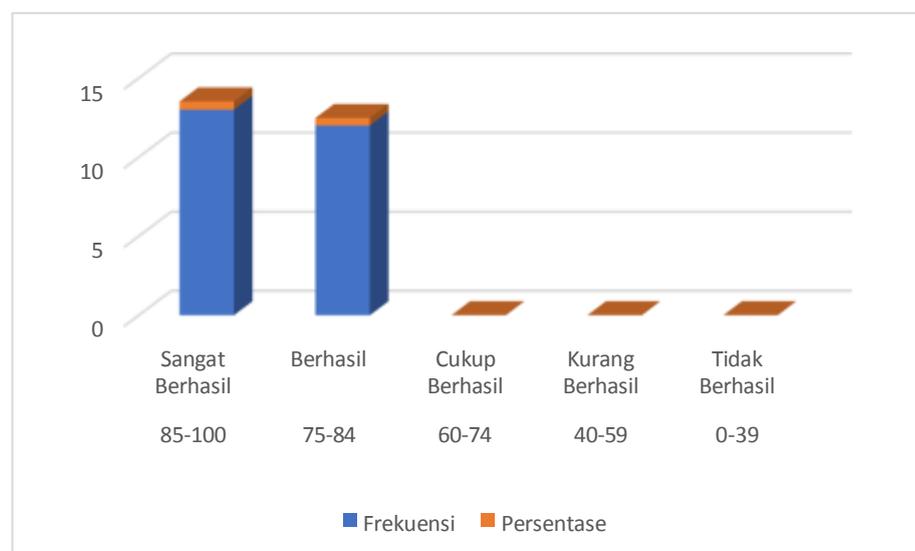
**TABEL 4.27**

**REKAPITULASI NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>13</b>	<b>52%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>12</b>	<b>48%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 52%. Pada tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 48%. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa dapat meningkat.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks biografi dengan persentase 52% dalam tingkat penguasaan 85%-100% yang dapat dikatakan bahwa siswa *sangat berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi setelah menerapkan metode PAIKEM.



Grafik 4.6 Rekapitulasi Data Posttest Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

## 2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol

Kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS 1 MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Beberapa penilaian dalam penelitian ini yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam menulis teks biografi.

### a. Analisis Data *Pretest* Pengetahuan Kelas Kontrol

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian *pretest* pengetahuan menulis teks biografi pada kelas kontrol berdasarkan a) Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi dan b) Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.

**TABEL 4.28**  
**NILAI PRETEST PENGETAHUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**  
**KELAS KONTROL**

No.	Nama	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1	AMR	15	15	30	60	Cukup Berhasil
2	AM	15	10	25	50	Kurang Berhasil
3	AM	15	15	30	60	Cukup Berhasil
4	CMD	20	15	35	70	Cukup Berhasil
5	C	20	15	35	70	Cukup Berhasil
6	DNK	20	10	30	60	Cukup Berhasil
7	DAS	15	20	35	70	Cukup Berhasil
8	DF	15	15	30	60	Cukup Berhasil
9	DA	10	15	25	50	Kurang Berhasil
10	HMZ	15	15	30	60	Cukup Berhasil
11	LSR	20	15	35	70	Cukup Berhasil
12	MEPP	10	10	20	40	Kurang Berhasil
13	MIF	20	20	40	80	Cukup Berhasil
14	MFB	15	15	30	60	Cukup Berhasil
15	MY	10	10	20	40	Kurang Berhasil
16	N	20	20	40	80	Cukup Berhasil
17	P	15	10	25	50	Kurang Berhasil
18	RMC	20	20	40	80	Berhasil
19	SR	15	15	30	60	Cukup Berhasil
20	SA	20	10	30	60	Cukup Berhasil
21	SSM	20	20	40	80	Berhasil
22	SS	15	20	35	70	Cukup Berhasil
23	S	15	15	30	60	Kurang Berhasil
24	TA	20	25	45	90	Berhasil
25	W	15	15	30	60	Cukup Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>410</b>	<b>385</b>	<b>795</b>	<b>1590</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Persentase</b>	<b>82%</b>	<b>51%</b>	<b>64%</b>	<b>64%</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>16,4</b>	<b>15,4</b>	<b>31,8</b>	<b>63,6</b>	
	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>90</b>	
	<b>Nilai terendah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* pengetahuan kelas kontrol yaitu, a) menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi 16,4 b) menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi 15,4. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan yaitu 31,8 dan rata-rata nilai 63,6. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Berdasarkan data tersebut bahwa *pretest* nilai pengetahuan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 63,6 yang berarti siswa dinyatakan *cukup berhasil*. Hal tersebut dikarenakan siswa belum diterapkannya metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi sehingga penguasaan siswa dinyatakan cukup berhasil.

Kemudian dari data nilai *pretest* pengetahuan kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* pengetahuan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**TABEL 4.29**

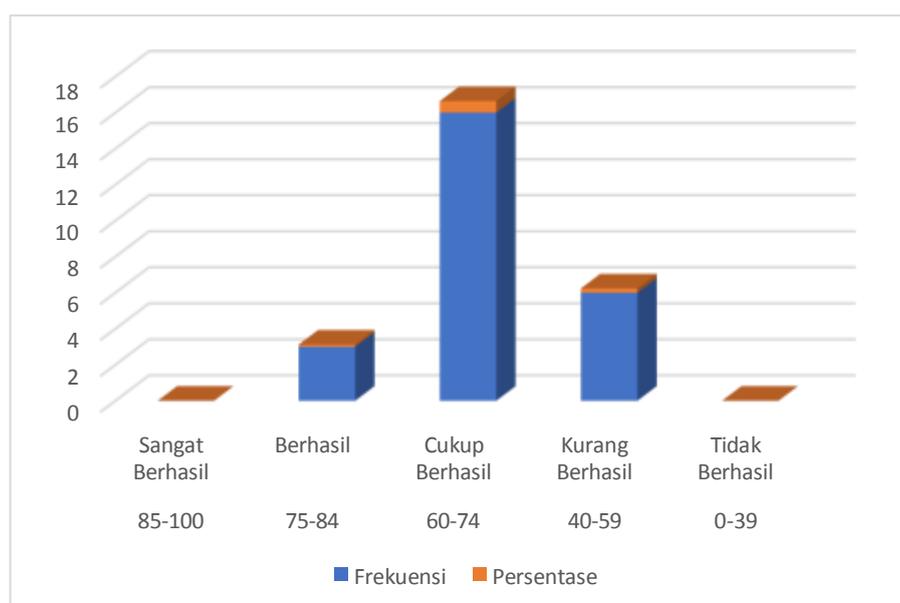
**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA PRETEST PENGETAHUAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>3</b>	<b>12%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>16</b>	<b>64%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>6</b>	<b>24%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkatan *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, tingkat penguasaan 75%-84% dengan tingkatan *berhasil* berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 12%. Interval persentase tingkat

pennguasaan 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 64%, dan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 24%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini karena siswa belum mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* siswa kelas kontrol dalam pengetahuan dengan presentase tertinggi yaitu 64% dalam penguasaan 60%-74% dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam pengetahuan mengenai teks biografi.



Grafik 4.7 Rekapitulasi Data Pretest Pengetahuan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

#### b. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Kelas Kontrol

Berikut ini akan ditampilkan hasil penilaian *pretest* keterampilan menulis teks biografi pada kelas kontrol a) Daya tarik isi b) Ketepatan struktur c) Kebakuan kaidah kebahasaan d) Ketepatan ejaan/tanda baca.

**TABEL 4.30**  
**NILAI PRETEST KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**  
**KELAS KONTROL**

No	Nama	Kriteria Penilaian				Skor	Interpretasi
		A	B	C	D		
1	AMR	22	14	14	6	56	Kurang Berhasil
2	AM	24	14	13	6	57	Kurang Berhasil
3	AM	22	10	10	6	48	Kurang Berhasil
4	CMD	24	17	13	6	60	Cukup Berhasil
5	C	24	17	10	6	57	Kurang Berhasil
6	DNK	22	17	10	6	55	Kurang Berhasil
7	DAS	22	18	14	9	63	Cukup Berhasil
8	DF	22	10	13	6	51	Kurang Berhasil
9	DA	25	10	14	9	58	Kurang Berhasil
10	HMZ	24	17	13	9	63	Cukup Berhasil
11	LSR	22	14	13	9	58	Kurang Berhasil
12	MEPP	22	10	10	6	48	Kurang Berhasil
13	MIF	23	17	14	9	63	Cukup Berhasil
14	MFB	23	14	10	6	53	Kurang Berhasil
15	MY	23	10	13	6	52	Kurang Berhasil
16	N	24	17	14	9	64	Cukup Berhasil
17	P	22	10	10	9	51	Kurang Berhasil
18	RMC	24	17	14	6	61	Cukup Berhasil
19	SR	22	10	13	6	51	Kurang Berhasil
20	SA	28	18	17	12	75	Berhasil
21	SSM	28	20	17	9	74	Berhasil
22	SS	22	14	10	6	52	Kurang Berhasil
23	S	22	13	13	9	57	Kurang Berhasil
24	TA	24	10	10	9	53	Kurang Berhasil
25	W	24	10	10	6	50	Kurang Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>584</b>	<b>348</b>	<b>312</b>	<b>186</b>	<b>1430</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>23,36</b>	<b>13,9</b>	<b>12,48</b>	<b>7,44</b>	<b>57,2</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>67%</b>	<b>56%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>57%</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>28</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>75</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>48</b>	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol yaitu a) Daya tarik isi dengan nilai rata-rata yaitu 23,36 b) Ketepatan struktur dengan nilai rata-rata yaitu 13,9 c) Kebakuan kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata yaitu 12,48 d) Ketepatan ejaan/tanda baca dengan nilai rata-rata yaitu 7,44. Maka rata-rata nilai keseluruhan yaitu 57,2. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 48. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa *pretest* keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 57,2 dengan persentase 57% yang berarti siswa dinyatakan *Kurang Berhasil* dalam menulis teks biografi. Hal tersebut dikarenakan siswa belum diterapkannya metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi sehingga penguasaan siswa dinyatakan kurang berhasil.

Kemudian dari data nilai *pretest* keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.31**

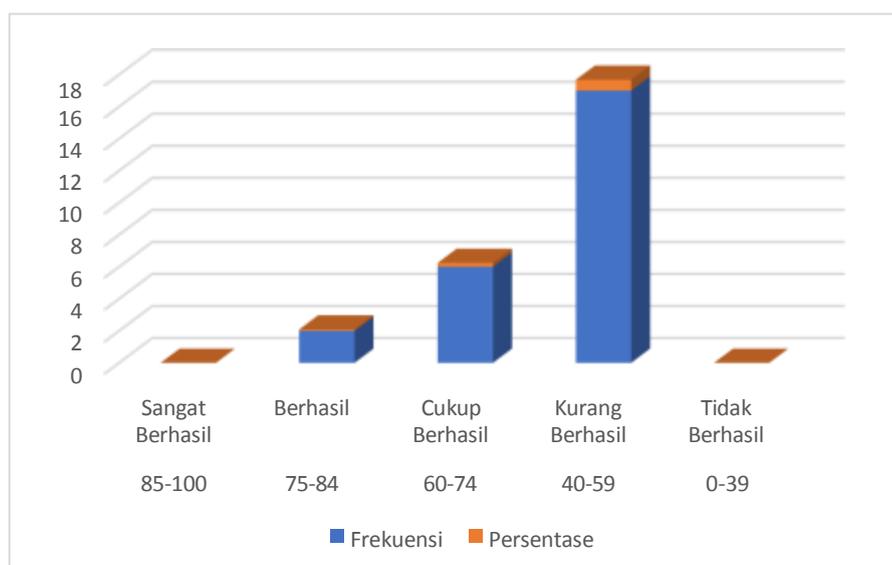
**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA PRETEST KETERAMPILAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>2</b>	<b>8%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>6</b>	<b>24%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>17</b>	<b>68%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, dan tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi

*berhasil* berjumlah 2 orang siswa dengan presentase 8%, sedangkan interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 24%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 17 orang siswa dengan persentase 68%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini dikarenakan belum diterapkannya metode ceramah pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas eksperimen dengan persentase tertinggi yaitu 68% dalam tingkat penguasaan 40%-59% dapat dikatakan bahwa siswa *kurang berhasil* dalam keterampilan menulis teks biografi.



Grafik 4.8 Rekapitulasi Data Pretest Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

### c. Analisis Hasil Nilai Pretest Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

Berikut ini akan ditampilkan hasil penilaian pretest berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks biografi.

**TABEL 4.32**  
**HASIL ANALISIS DATA *PRETEST* PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1	AMR	60	56	58	Kurang Berhasil
2	AM	50	57	53,5	Kurang Berhasil
3	AM	60	48	54	Kurang Berhasil
4	CMD	70	60	65	Cukup Berhasil
5	C	70	57	63,5	Cukup Berhasil
6	DNK	60	55	57,5	Kurang Berhasil
7	DAS	70	63	66,5	Cukup Berhasil
8	DF	60	51	55,5	Kurang Berhasil
9	DA	50	58	54	Kurang Berhasil
10	HMZ	60	63	61,5	Cukup Berhasil
11	LSR	70	58	64	Cukup Berhasil
12	MEPP	40	48	44	Kurang Berhasil
13	MIF	80	63	71,5	Cukup Berhasil
14	MFB	60	53	56,5	Kurang Berhasil
15	MY	40	52	46	Kurang Berhasil
16	N	80	64	72	Cukup Berhasil
17	P	50	51	50,5	Kurang Berhasil
18	RMC	80	61	70,5	Cukup Berhasil
19	SR	60	51	55,5	Kurang Berhasil
20	SA	60	75	67,5	Cukup Berhasil
21	SSM	80	74	77	Berhasil
22	SS	70	52	61	Cukup Berhasil
23	S	60	57	58,5	Kurang Berhasil
24	TA	90	53	71,5	Cukup Berhasil
25	W	60	50	55	Kurang Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>1590</b>	<b>1430</b>	<b>1510</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>63,6</b>	<b>57,2</b>	<b>60,4</b>	

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut ialah:

$$x \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* menulis teks biografi pada

kelas kontrol: Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ ) =  $\frac{1510}{25}$

25

= 60,4

Berdasarkan data hasil *pretest* kontrol, dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor yaitu 60,4 yang berada pada tingkatan penguasaan 40%-59% yang berarti sebagian besar siswa *kurang berhasil* dalam memahami teks biografi. Nilai *pretest* ini diperoleh sebelum siswa mendapatkan perlakuan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Kemudian dari data *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

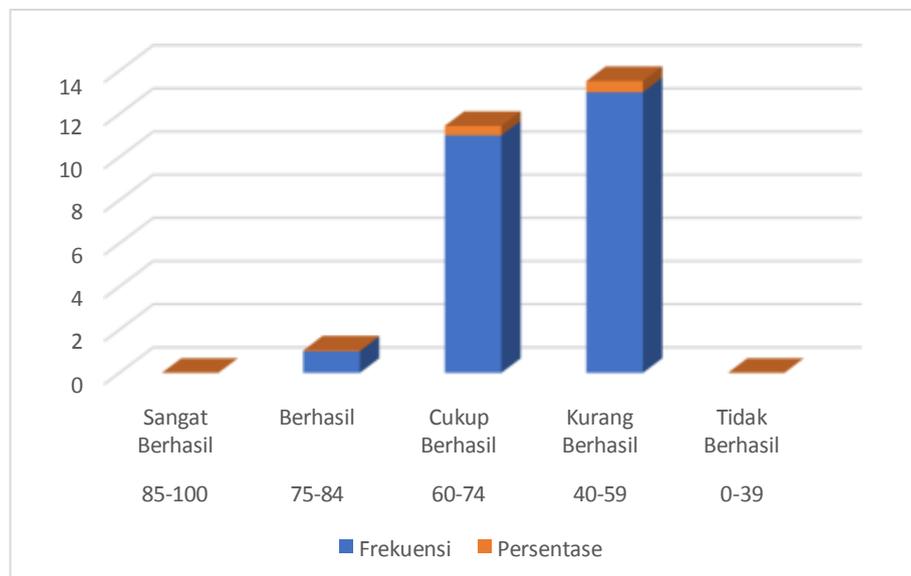
**TABEL 4.33**

**REKAPITULASI NILAI PRETEST PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>1</b>	<b>4%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>11</b>	<b>44%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>13</b>	<b>52%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Pada tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 4%. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 11 orang siswa dengan persentase 44%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 52%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini dikarenakan siswa belum mendapatkan perlakuan menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas kontrol dalam menulis teks biografi dengan persentase 52% dalam tingkat penguasaan 40%-59% yang dapat dikatakan bahwa siswa *kurang berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi sebelum menerapkan metode pembelajaran ceramah.



Grafik 4.9 Rekapitulasi Data *Pretest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

**d. Analisis Data *Posttest* Pengetahuan Kelas Kontrol**

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian *posttest* pengetahuan menulis teks biografi pada kelas kontrol berdasarkan: a) Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi dan b) Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi.

**TABEL 4.34**  
**NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**  
**KELAS KONTROL**

No.	Nama	Kriteria Penilaian		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1	AMR	20	20	40	80	Berhasil
2	AM	20	20	40	80	Berhasil
3	AM	20	15	35	70	Cukup Berhasil
4	CMD	20	15	35	70	Cukup Berhasil
5	C	20	15	35	70	Cukup Berhasil
6	DNK	20	15	35	70	Cukup Berhasil
7	DAS	15	15	30	60	Cukup Berhasil
8	DF	20	20	40	80	Berhasil
9	DA	20	10	30	60	Cukup Berhasil
10	HMZ	20	15	35	70	Cukup Berhasil
11	LSR	20	20	40	80	Berhasil
12	MEPP	20	15	35	70	Cukup Berhasil
13	MIF	20	20	40	80	Berhasil
14	MFB	20	25	45	90	Sangat Berhasil
15	MY	20	15	35	70	Cukup Berhasil
16	N	20	30	50	100	Sangat Berhasil
17	P	15	10	25	50	Kurang Berhasil
18	RMC	20	20	40	80	Berhasil
19	SR	20	15	35	70	Cukup Berhasil
20	SA	20	15	35	70	Cukup Berhasil
21	SSM	20	15	35	70	Cukup Berhasil
22	SS	20	15	35	70	Cukup Berhasil
23	S	15	15	30	60	Cukup Berhasil
24	TA	20	20	40	80	Berhasil
25	W	20	20	40	80	Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>485</b>	<b>430</b>	<b>915</b>	<b>1830</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Persentase</b>	<b>97%</b>	<b>57%</b>	<b>73%</b>	<b>73%</b>	

	<b>Rata-rata</b>	<b>19,4</b>	<b>17,2</b>	<b>36,6</b>	<b>73,2</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
	<b>Nilai terendah</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata *posttest* pengetahuan untuk keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol, yaitu a) Menyebutkan dan menjelaskan struktur teks biografi 19,4 dan b) Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi 17,2. Untuk jumlah rata-rata keseluruhan adalah 36,6 dan rata-rata nilai adalah 73,2. Kemudian nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50, berdasarkan data tersebut bahwa *posttest* pengetahuan menulis teks biografi pada kelas kontrol berada ditingkat penguasaan 73,2 yang berarti siswa dinyatakan *cukup berhasil*. Hal tersebut dikarenakan sudah diterapkannya metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi sehingga penguasaan siswa meningkat dan dinyatakan *cukup berhasil*.

Kemudian dari data nilai *posttest* pengetahuan kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* pengetahuan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

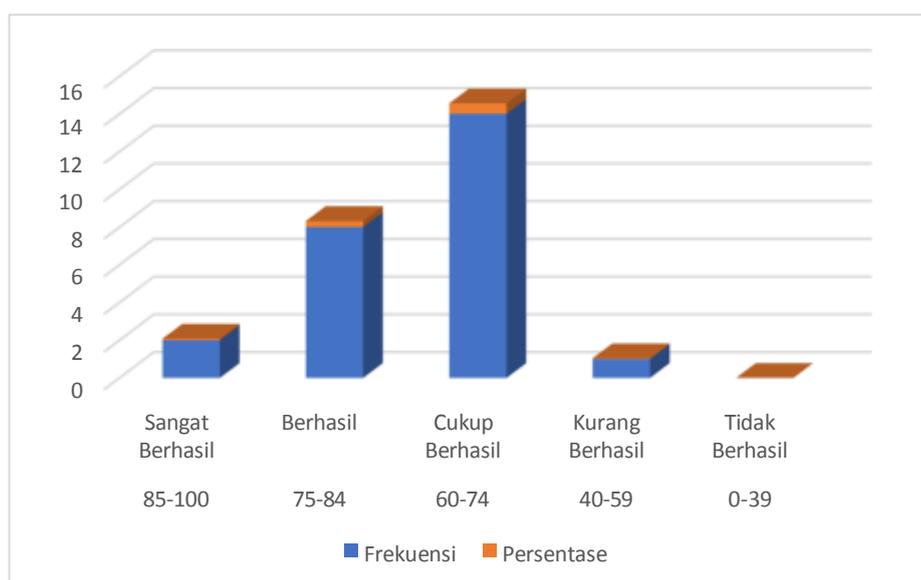
**TABEL 4.35**

**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>2</b>	<b>8%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>8</b>	<b>32%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>14</b>	<b>56%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>1</b>	<b>4%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkatan *sangat berhasil* berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 8%, tingkat penguasaan 75%-84% dengan tingkatan *berhasil* berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 32%. Interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 56%, dan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 4%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal itu karena siswa sudah mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode ceramah, jadi cukup meningkat dari pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* siswa kelas kontrol dalam pengetahuan dengan presentase tertinggi yaitu 56% dengan jumlah 14 siswa dalam penguasaan 60%-74% dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam pengetahuan mengenai teks biografi.



Grafik 4.10 Rekapitulasi Data *Posttest* Pengetahuan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

**e. Analisis Data Posttest Keterampilan Kelas Kontrol**

Berikut akan ditampilkan hasil penilaian posttest keterampilan menulis teks biografi pada kelas kontrol berdasarkan a) Daya tarik isi b) Ketepatan struktur c) Kebakuan kaidah kebahasaan d) Ketepatan ejaan/tanda baca.

**TABEL 4.36**

**NILAI POSTTEST KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

No	Nama	Kriteria Penilaian				Skor	Interpretasi
		A	B	C	D		
1	AMR	24	17	18	12	71	Cukup Berhasil
2	AM	27	14	17	9	67	Cukup Berhasil
3	AM	27	18	21	12	78	Berhasil
4	CMD	27	14	17	9	67	Cukup Berhasil
5	C	24	21	18	9	72	Cukup Berhasil
6	DNK	24	21	18	12	75	Berhasil
7	DAS	28	21	17	12	78	Berhasil
8	DF	28	17	17	9	71	Cukup Berhasil
9	DA	28	17	14	12	71	Cukup Berhasil
10	HMZ	24	21	18	12	75	Berhasil
11	LSR	28	18	17	12	75	Berhasil
12	MEPP	24	21	18	9	72	Cukup Berhasil
13	MIF	27	17	17	9	70	Cukup Berhasil
14	MFB	28	18	17	12	75	Berhasil
15	MY	28	17	17	9	71	Cukup Berhasil
16	N	24	14	18	12	68	Cukup Berhasil
17	P	24	14	14	12	64	Cukup Berhasil
18	RMC	27	18	18	12	75	Berhasil
19	SR	24	17	18	9	68	Cukup Berhasil
20	SA	24	21	18	12	75	Berhasil
21	SSM	27	21	17	12	77	Berhasil
22	SS	24	17	14	12	67	Cukup Berhasil
23	S	24	17	14	9	64	Cukup Berhasil
24	TA	28	18	17	12	75	Berhasil
25	W	27	18	18	12	75	Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>649</b>	<b>447</b>	<b>427</b>	<b>273</b>	<b>1796</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>25,96</b>	<b>17,88</b>	<b>17,08</b>	<b>10,92</b>	<b>71,84</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>74%</b>	<b>72%</b>	<b>68%</b>	<b>73%</b>	<b>72%</b>	

<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>78</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>64</b>

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol yaitu a) Daya tarik isi dengan rata-rata 25,96 b) Ketepatan struktur dengan rata-rata 17,88 c) Kebakuan kaidah kebahasaan dengan rata-rata 17,08 d) Ketepatan ejaan/tanda baca dengan rata-rata 10,92. Maka rata-rata nilai 71,84. Nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 64. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa *posttest* keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 71,84 yang berarti siswa dinyatakan *cukup berhasil* dalam menulis teks biografi. Hal tersebut dikarenakan sudah diterapkannya metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi sehingga penguasaan siswa meningkat dan dinyatakan *cukup berhasil*.

Kemudian dari data nilai *posttest* keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan grafik, sehingga akan terlihat frekuensi, presentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol adalah sebagai berikut:

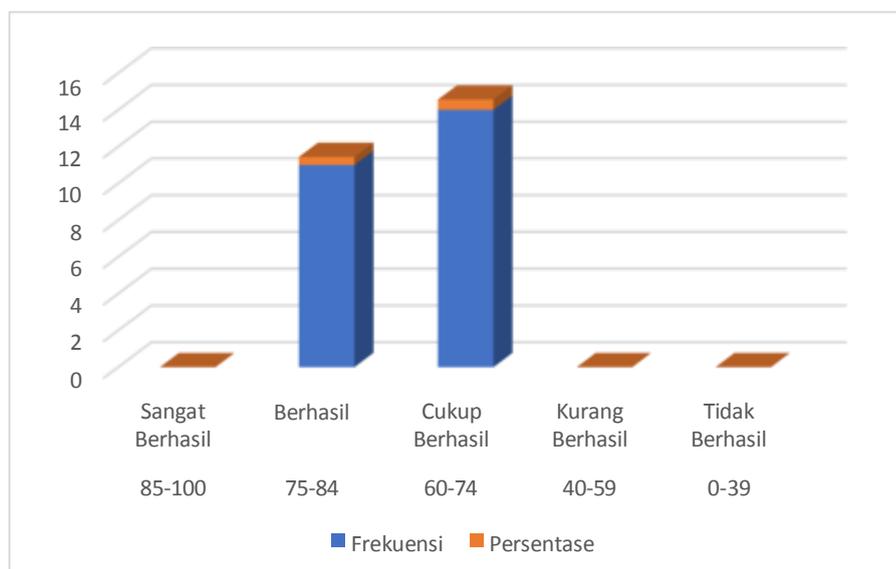
**TABEL 4.37**

**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* KETERAMPILAN  
MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>11</b>	<b>44%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>14</b>	<b>56%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
40-59	40%-59%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut, dan tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* berjumlah 11 orang siswa dengan presentase 44%, sedangkan interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 56%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Hal ini karena siswa sudah mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode ceramah, jadi bisa terlihat jelas peningkatan nilai dari sebelum diterapkannya metode tersebut.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas kontrol dengan persentase tertinggi yaitu 56% dengan jumlah 14 siswa dalam tingkat penguasaan 60%-74% dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam keterampilan menulis teks biografi.



Grafik 4.11 Rekapitulasi Data *Posttest*

Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

**f. Analisis Hasil Nilai Posttest Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol**

Berikut ini akan ditampilkan hasil penilaian posttest berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks biografi kelas Kontrol.

**TABEL 4.38**

**HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1	AMR	80	71	75,5	Berhasil
2	AM	80	67	73,5	Cukup Berhasil
3	AM	70	78	74	Cukup Berhasil
4	CMD	70	67	68,5	Cukup Berhasil
5	C	70	72	71	Cukup Berhasil
6	DNK	70	75	72,5	Cukup Berhasil
7	DAS	60	78	69	Cukup Berhasil
8	DF	80	71	75,5	Berhasil
9	DA	60	71	65,5	Cukup Berhasil
10	HMZ	70	75	72,5	Cukup Berhasil
11	LSR	80	75	77,5	Berhasil
12	MEPP	70	72	71	Cukup Berhasil
13	MIF	80	70	75	Berhasil
14	MFB	90	75	82,5	Berhasil
15	MY	70	71	70,5	Cukup Berhasil
16	N	100	68	84	Berhasil
17	P	50	64	57	Kurang Berhasil
18	RMC	80	75	77,5	Berhasil
19	SR	70	68	69	Cukup Berhasil
20	SA	70	75	72,5	Cukup Berhasil
21	SSM	70	77	73,5	Cukup Berhasil
22	SS	70	67	68,5	Cukup Berhasil
23	S	60	64	62	Cukup Berhasil
24	TA	80	75	77,5	Berhasil
25	W	80	75	77,5	Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>1830</b>	<b>1796</b>	<b>1813</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>73,2</b>	<b>71,84</b>	<b>72,52</b>	

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut ialah:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $x$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *posttest* menulis teks biografi pada kelas kontrol: Nilai Rata-rata ( $x$ ) =  $\frac{1813}{25}$   
= 72,52

Berdasarkan data hasil *posttest* di kelas tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor yaitu 72,52 yang berada tingkatan penguasaan 60%-74% yang berarti sebagian besar siswa *cukup berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi. Nilai *posttest* ini diperoleh setelah siswa mendapatkan perlakuan penerapan metode pembelajaran ceramah.

Kemudian dari data *posttest* berdasarkan aspek penilaian pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks biografi pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.39**

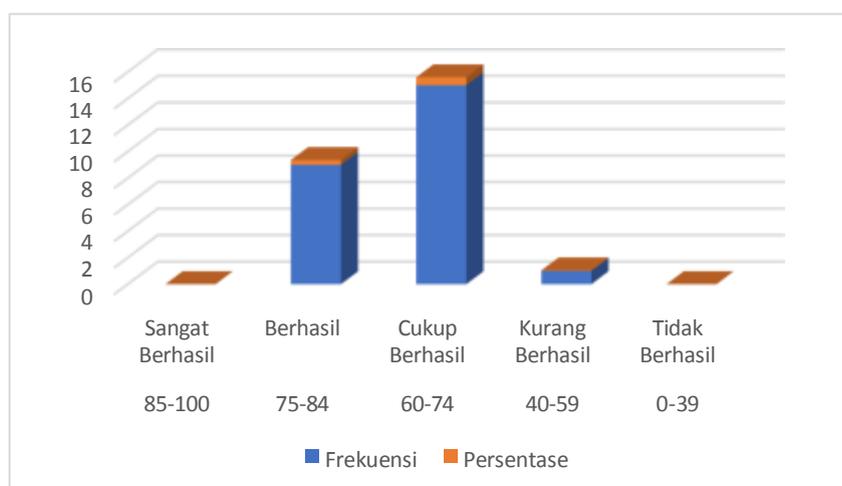
**REKAPITULASI NILAI POSTTEST PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
75-84	75%-84%	<b>9</b>	<b>36%</b>	<b>Berhasil</b>
60-74	60%-74%	<b>15</b>	<b>60%</b>	<b>Cukup Berhasil</b>

40-59	40%-59%	<b>1</b>	<b>4%</b>	<b>Kurang Berhasil</b>
0-39	0%-39%	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>Tidak Berhasil</b>
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut. Pada tingkat penguasaan 75%-84% dengan interpretasi *berhasil* berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 36%. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan 60%-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 15 orang siswa dengan persentase 60%, dan tingkat penguasaan 40%-59% dengan interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 4%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak berhasil* tidak ada siswa yang mencapai interval persentase tersebut.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas kontrol dalam menulis teks biografi dengan persentase 60% dalam tingkat penguasaan 60%-74% yang dapat dikatakan bahwa siswa *cukup berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi setelah menerapkan metode pembelajaran ceramah.



Grafik 4.12 Rekapitulasi Data Posttest Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

### 3. Perbandingan *Mean* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini akan ditampilkan perbandingan *mean* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menulis teks biografi.

**TABEL 4.40**  
**PERBANDINGAN *MEAN* KELAS EKSPERIMEN DAN**  
**KELAS KONTROL DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

KELAS EKSPERIMEN					KELAS KONTROL				
Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda		Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda	
No.	<i>X1</i>	<i>X2</i>	<i>X</i>	<i>X</i> <sup>2</sup>	No.	<i>Y1</i>	<i>Y2</i>	<i>Y</i>	<i>Y</i> <sup>2</sup>
1	53	96	43	1849	1	58	75,5	17,5	306,25
2	65,5	78	12,5	156,25	2	53,5	73,5	20	400
3	52	92,5	40,5	1640,3	3	54	74	20	400
4	68,5	82,5	14	196	4	65	68,5	3,5	12,25
5	71	87,5	16,5	272,25	5	63,5	71	7,5	56,25
6	62	79,5	17,5	306,25	6	57,5	72,5	15	225
7	55	84	29	841	7	66,5	69	2,5	6,25
8	60,5	88,5	28	784	8	55,5	75,5	20	400
9	50,5	88,5	38	1444	9	54	65,5	11,5	132,25
10	64	82,5	18,5	342,25	10	61,5	72,5	11	121
11	62	80	18	324	11	64	77,5	13,5	182,25
12	67,5	88	20,5	420,25	12	44	71	27	729
13	51	87,5	36,5	1332,3	13	71,5	75	3,5	12,25
14	61	78	17	289	14	56,5	82,5	26	676
15	58	83,5	25,5	650,25	15	46	70,5	24,5	600,25
16	70,5	89,5	19	361	16	72	84	12	144
17	68	88,5	20,5	420,25	17	50,5	57	6,5	42,25
18	69	84	15	225	18	70,5	77,5	7	49
19	55,5	86,5	31	961	19	55,5	69	13,5	182,25
20	52	87,5	35,5	1260,3	20	67,5	72,5	5	25
21	74	83	9	81	21	77	73,5	-3,5	12,25
22	69,5	77,5	8	64	22	61	68,5	7,5	56,25
23	65,5	83,5	18	324	23	58,5	62	3,5	12,25
24	65	93	28	784	24	71,5	77,5	6	36
25	57	92	35	1225	25	55	77,5	22,5	506,25
<b>Jumlah</b>	<b>1547,5</b>	<b>2141,5</b>	<b>594</b>	<b>16553</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1510</b>	<b>1813</b>	<b>303</b>	<b>5324,5</b>
<b>Mean</b>	<b>61,9</b>	<b>85,66</b>	<b>23,76</b>	<b>662,1</b>	<b>Mean</b>	<b>60,4</b>	<b>72,52</b>	<b>12,12</b>	<b>212,98</b>

Tabel di atas ialah hasil penelitian dalam menulis teks biografi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan keterangan sebagai berikut:

$\Sigma x_1 = 1547,5$	$\Sigma y_1 = 1510$
(Total nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen)	(Total nilai <i>pretest</i> kelas kontrol)
$\Sigma x_2 = 2141,5$	$\Sigma y_2 = 1813$
(Total nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen)	(Total nilai <i>posttest</i> kelas kontrol)
$X = 594$	$Y = 303$
(Beda di kelas eksperimen)	(Beda di kelas kontrol)
$X^2 = 16553$	$Y^2 = 5324,5$
(Beda dikuadratkan di kelas eksperimen)	(Beda dikuadratkan di kelas kontrol)

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai rata-rata tiap kelas, nilai hasil penelitian diolah menggunakan rumus jumlah nilai dibagi jumlah siswa dan berikut adalah hasil yang diperoleh:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{594}{25} = 23,76$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{303}{25} = 12,12$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata kelas yang digunakan untuk mengetahui uji tes, maka perlu diperoleh nilai deviasi terlebih dahulu. Berikut adalah rumus dan hasil yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \Sigma X^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \\ &= 16553 - \frac{(594)^2}{25} \\ &= 16553 - \frac{352836}{25} \\ &= 16553 - 14113,44 \\ &= 2439,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma Y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\ &= 5324,5 - \frac{(303)^2}{25} \\ &= 5324,5 - \frac{91809}{25} \\ &= 5324,5 - 3672,36 \\ &= 1652,14 \end{aligned}$$

Dimasukan kedalam rumus:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{23,76 - 12,12}{\sqrt{\left(\frac{2439,56 + 1652,14}{25 + 25 - 2}\right) \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{11,64}{\sqrt{\left(\frac{4091,7}{48}\right) (0,04 + 0,04)}}$$

$$t = \frac{11,64}{\sqrt{(85,24375) (0,08)}}$$

$$t = \frac{11,64}{\sqrt{6,8195}}$$

$$t = \frac{11,64}{2,6}$$

$$t = 4,47$$

$$t_{hitung} = \mathbf{4,47}$$

Setelah diketahui nilai t-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka ditentukan nilai db (derajat kebebasan) sebagai berikut:

Nilai probabilitas = 5% (0,005) dan 1% (0,025)

K = 2

db =  $(N_x + N_y - 2)$   
 $= (25 + 25 - 2)$   
 $= 48$

T<sub>tabel 5%</sub> = TINV (0,005;db)  
 $= \text{TINV} (0,005;48)$   
 $= 2,01$

T<sub>tabel 1%</sub> = TINV (0,025;db)  
 $= \text{TINV} (0,025;48)$   
 $= 2,68$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut  $t_{hitung} = 4,47$  dan  $db = 48$ . Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 5% = 2,01
- b) Pada taraf signifikan 1% = 2,68

karena  $t_{hitung}$  diperoleh dengan nilai 4,47 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh dengan nilai 2,01 dan 2,68, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maupun 1% apabila dituliskan menjadi  $(2,01 < 4,47 > 2,68)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan signifikan hasil kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor dengan menggunakan metode PAIKEM.

#### 4. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen

##### a. Analisis Data Angket

Peneliti memberikan angket berisi pertanyaan kepada responden kelas eksperimen yang berjumlah 25 eksemplar, kemudian dianalisis pada setiap butir yang diajukan sebagai pertanyaan. Butir-butir pertanyaan dalam angket akan dianalisis dan hasil yang diperoleh berupa persentase dari setiap jawaban responden.

Hasil analisis angket digunakan untuk mengetahui kendala apa saja yang dimiliki siswa serta berapa banyak siswa yang memiliki kendala tersebut dalam proses menulis teks biografi, berikut analisisnya:

**TABEL 4.41**

#### **KENDALA DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	a. Ya	10	40%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	15	60%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 10 siswa dengan persentase 40% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 15 siswa dengan persentase 60% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden tidak mengalami kendala pada saat menulis teks biografi.

**TABEL 4.42**  
**KENDALA SAAT MENENTUKAN TEMA ATAU BUJUKAN UTAMA**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
2	a. Ya	16	64%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	9	36%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 16 siswa dengan persentase 64% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan tema dan bujukan utama menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 9 siswa dengan persentase 36% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan tema dan bujukan utama menulis teks biografi.

**TABEL 4.43**  
**KENDALA MENGEMBANGKAN IDE ATAU GAGASAN**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
3	a. Ya	22	88%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	3	12%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 22 siswa dengan persentase 88% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat mengembangkan ide atau gagasan menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 3 siswa dengan persentase 12% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat mengembangkan ide atau gagasan menulis teks biografi.

**TABEL 4.44**  
**KENDALA MENGUMPULKAN PENDAPAT DAN FAKTA DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
4	a. Ya	22	88%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	3	12%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 22 siswa dengan persentase 88% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat mengumpulkan pendapat dan fakta menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 3 siswa dengan persentase 12% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat mengembangkan pendapat dan fakta menulis teks biografi.

**TABEL 4.45**  
**KENDALA SAAT MENENTUKAN DAYA TARIK ISI DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
5	a. Ya	10	40%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	15	60%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 10 siswa dengan persentase 40% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan daya tarik isi dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 15 siswa dengan persentase 60% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian responden tidak mengalami kendala pada saat menentukan daya tarik isi dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.46**  
**KENDALA MENENTUKAN PENGGUNAAN KATA GANTI DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
6	a. Ya	8	32%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	17	68%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 8 siswa dengan persentase 32% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil tidak mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata ganti dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 17 siswa dengan persentase 68% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden tidak mengalami kendala pada saat menentukan penggunaan kata ganti dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.47**  
**KENDALA MENENTUKAN BAHASA KATA KERJA TINDAKAN**  
**DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
7	a. Ya	12	48%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	13	52%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 12 siswa dengan persentase 48% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil tidak mengalami kendala saat menentukan bahasa kata kerja tindakan dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 13 siswa dengan persentase 52% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan bahasa kata kerja tindakan dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.48**  
**KENDALA MENENTUKAN PENGGUNAAN KATA DESKRIPTIF**  
**DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
8	a. Ya	19	76%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	6	24%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 19 siswa dengan persentase 76% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata deskriptif dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 6 siswa dengan persentase 24% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan penggunaan kata deskriptif dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.49**  
**KENDALA MENENTUKAN PENGGUNAAN BAHASA KATA KERJA**  
**PASIF DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
9	a. Ya	18	72%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	7	28%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 18 siswa dengan persentase 72% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan penggunaan bahasa kata kerja pasif dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 7 siswa dengan persentase 28% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan penggunaan bahasa kata kerja pasif dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.50**  
**KENDALA MENENTUKAN PENGGUNAAN KATA KERJA MENTAL**  
**DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
10	a. Ya	21	84%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	4	16%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 21 siswa dengan persentase 84% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata kerja mental dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 4 siswa dengan persentase 16% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan penggunaan kata kerja mental dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.51**  
**KENDALA MENENTUKAN PENGGUNAAN KATA SAMBUNG DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
11	a. Ya	12	48%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	13	52%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 12 siswa dengan persentase 48% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil tidak mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata sambung dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 13 siswa dengan persentase 52% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan penggunaan kata sambung dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.52**  
**KENDALA MENENTUKAN LATAR BELAKANG KISAH DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
12	a. Ya	19	76%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	6	24%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 19 siswa dengan persentase 76% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan latar belakang kisah dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 6 siswa dengan persentase 24% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan latar belakang kisah dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.53**  
**KENDALA Mencari Informasi dalam**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
13	a. Ya	23	92%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	2	8%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 23 siswa dengan persentase 92% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat mencari informasi dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 2 siswa dengan persentase 8% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat mencari informasi dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.54**  
**KENDALA MENENTUKAN KEJADIAN PENTING DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
14	a. Ya	18	72%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	7	28%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 18 siswa dengan persentase 72% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan kejadian penting dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 7 siswa dengan persentase 28% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat menentukan kejadian penting dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.55**  
**KENDALA MENENTUKAN KESIMPULAN DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
15	a. Ya	11	44%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	14	56%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 11 siswa dengan persentase 44% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan kesimpulan dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 14 siswa dengan persentase 56% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian responden tidak mengalami kendala pada saat menentukan kesimpulan dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.56**  
**KENDALA MENENTUKAN TANDA BACA DALAM**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
16	a. Ya	9	36%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	16	64%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 9 siswa dengan persentase 36% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan tanda baca dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 16 siswa dengan persentase 64% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden tidak mengalami kendala pada saat menentukan tanda baca dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.57**  
**TERTARIK MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN METODE**  
**PAIKEM DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
17	a. Ya	22	88%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	3	12%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 22 siswa dengan persentase 88% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil tertarik mengikuti pembelajaran dengan metode PAIKEM dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 3 siswa dengan persentase 12% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden tertarik mengikuti pembelajaran dengan metode PAIKEM dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.58**  
**KENDALA MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN METODE**  
**PAIKEM DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
18	a. Ya	14	56%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	11	44%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 14 siswa dengan persentase 56% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil mengalami kendala saat mengikuti pembelajaran dengan metode PAIKEM dalam menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 11 siswa dengan persentase 44% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kendala pada saat mengikuti pembelajaran dengan metode PAIKEM dalam menulis teks biografi.

**TABEL 4.59**  
**KENDALA SAAT GURU BERINTERAKSI AKTIF DALAM**  
**PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
19	a. Ya	9	36%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	16	64%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 9 siswa dengan persentase 36% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil tidak mengalami kendala saat guru berinteraksi aktif dalam pembelajaran teks biografi. Sedangkan sebanyak 16 siswa dengan persentase 64% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden tidak mengalami kendala pada saat guru berinteraksi aktif dalam pembelajaran teks biografi.

**TABEL 4.60**  
**METODE PAIKEM MEMBUAT SISWA PRODUKTIF DALAM**  
**KEGIATAN MENULIS TEKS BIOGRAFI**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
20	a. Ya	23	92%	Sebagian Kecil
	b. Tidak	2	8%	Hampir Seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa yang menjadi responden, sejumlah 23 siswa dengan persentase 92% menjawab “Ya”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil metode PAIKEM membuat siswa produktif dalam kegiatan menulis teks biografi. Sedangkan sebanyak 2 siswa dengan persentase 8% menjawab “Tidak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden dengan metode PAIKEM membuat siswa produktif dalam kegiatan menulis teks biografi.

Dari keseluruhan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kendala yang banyak dialami oleh siswa adalah saat mencari informasi dalam menulis teks biografi berjumlah 23 siswa dengan persentase 92%, mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis teks biografi berjumlah 22 siswa dengan persentase 88%, serta penggunaan kata kerja mental dalam menulis teks biografi yang berjumlah 21 siswa dengan persentase 84%.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa mengalami kendala dalam mencari informasi, mengembangkan ide atau gagasan, serta menentukan penggunaan kata kerja mental.

### b. Analisis Hasil Observasi

Data observasi merupakan data pengamatan yang diberikan oleh peneliti kepada observer yang di dalamnya berisi proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan peneliti selama pembelajaran. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di MA Unwanul Falah Sentul Bogor selaku pengamat sebagai berikut:

**TABEL 4.61**  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**MENULIS TEKS BIOGRAFI**

#### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor
<b>1. Pra Pembelajaran</b>		
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1 2 3 (4)
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1 2 (3) 4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1 2 3 (4)
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 (3) 4
5.	Melakukan pretest sebelum memulai pembelajaran	1 2 3 (4)
<b>2. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
6.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 (3) 4
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 (3) 4
8.	Menunjukkan kemampuan memberikan intruksi dalam pembelajaran	1 2 (3) 4
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 (3) 4
B. Strategi Pembelajaran		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 (4)

11.	Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode PAIKEM	1 2 3 (4)
12.	Menguasai kelas	1 2 3 (4)
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 (4)
14.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan metode PAIKEM	1 2 3 (4)
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 (3) 4
16.	Melaksanakan pembelajaran berbasis teks	1 2 (3) 4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar		
17.	Menggunakan media yang disediakan agar membuat siswa menjadi aktif	1 2 (3) 4
18.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 (3) 4
19.	Melibatkan siswa saat melaksanakan pembelajaran menggunakan sebuah media, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan	1 2 3 (4)
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 (4)
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 (3) 4
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1 2 3 (4)
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
23.	Memantau kemajuan belajar siswa	1 2 (3) 4
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1 2 (3) 4
F. Penggunaan Bahasa		
25.	Menggunakan bahasa lisan atau tulisan dengan baik, jelas, dan benar	1 2 3 (4)
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 (4)
<b>3. Penutup</b>		
27.	Melakukan refleksi dan menguat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4)
28.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 (3) 4
<b>Skor Total</b>		<b>98</b>

$$\text{Taraf Kemampuan} = \frac{98}{112} \times 4 = 3,5$$

Pada pengamatan lembar observasi yang didapati, hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia Bapak Yusuf Nugraha, S. Pd. di MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Pengamatan pada pertemuan pertama proses mengajar yang dilakukan di dalam kelas sudah sesuai langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diberikan penerapan metode PAIKEM. Begitu pun pada pertemuan kedua, proses mengajar dilakukan sesuai langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diberikan penerapan metode PAIKEM. Dan pertemuan ketiga pun, diperoleh mengajar dilakukan sesuai langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diberikan penerapan metode PAIKEM. Kemudian jumlah total yang diperoleh sebesar 3,5 poin, sehingga taraf kemampuan mengajar yang dilakukan berada pada skor 3 dan 4 dengan rata-rata skor mengajar berada pada kriteria 4. Kriteria tersebut merupakan kriteria dengan keterangan sangat baik. Dengan demikian, peneliti telah melakukan semua tahap yang terdapat pada pertemuan di kelas eksperimen.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menyatakan bahwa penerapan metode PAIKEM sangat relevan apabila dihubungkan dengan materi teks biografi. Hal ini terbukti dari analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa. Oleh karena itu guru atau tenaga pendidik harus memberikan pengajaran yang sesuai antara materi dan metode yang diterapkan agar siswa mendapatkan pengajaran yang baik serta mudah dipahami.

Kegiatan *pretest* menulis teks biografi dilaksanakan dengan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 61,9 berada pada tingkatan penguasaan 60% - 74% yang berarti sebagian besar siswa *cukup berhasil*

dalam memahami dan menulis teks biografi. Kemudian hasil *pretest* di kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 60,4 berada pada tingkatan penguasaan 40% - 59% yang berarti sebagian besar siswa *kurang berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi.

#### **HASIL DATA PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No.	Nilai Data	Nilai Rata-rata	Interval Persentase Penugasan	Interpretasi
1.	Pretest Kelas Eksperimen	61,9	60% - 74%	Cukup Berhasil
2.	Posttest Kelas Eksperimen	85,66	85% -100%	Sangat Berhasil
3.	Pretest Kelas Kontrol	60,4	40% - 59%	Kurang Berhasil
4.	Posttest Kelas Kontrol	72,52	60% - 74%	Cukup Berhasil

Dari data tersebut nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen, hampir seluruh siswa mampu untuk menulis teks biografi. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa yaitu 85,66 yang berada pada tingkatan penguasaan 85%-100% yang berarti sebagian besar siswa *sangat berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi. sedangkan nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol yaitu 72,52 yang berada tingkatan penguasaan 60%-74% yang berarti sebagian besar siswa *cukup berhasil* dalam memahami dan menulis teks biografi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa.

### C. Pembuktian Hipotesis

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti telah mengemukakan hipotesis pada BAB II bahwa terdapat dua hipotesis penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan metode Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama yaitu penerapan metode Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor teruji kebenarannya dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Dilihat dari *pretest* yaitu tes awal melalui teks biografi yang diperoleh pada kelas eksperimen bahwa siswa **cukup berhasil** dalam menulis teks biografi dengan nilai rata-rata 61,9, sedangkan pada *posttest* atau tes akhir menulis teks biografi pada kelas eksperimen bahwa siswa mengalami peningkatan yaitu siswa **sangat berhasil** dalam menulis teks biografi dengan nilai rata-rata 85,66. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode PAIKEM.

Hasil *pretest* menulis teks biografi yang diperoleh pada kelas kontrol bahwa siswa **kurang berhasil** dalam menulis teks biografi dengan nilai rata-rata 60,4, sedangkan pada *posttest* menulis teks biografi di kelas kontrol bahwa siswa mengalami peningkatan yaitu **cukup berhasil** dalam menulis teks biografi dengan nilai rata-rata 72,52. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode ceramah.

Untuk mempertegas bukti kebenaran hipotesis pertama, maka dilakukan perhitungan perbedaan mean dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,47$  dan  $db = 48$ , dilanjutkan dengan pengetesan pada tabel-t nilai  $db = 48$  dan diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,01 dan  $t_{tabel}$  taraf signifikan 1% = 2,68. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,01 < 4,47 > 2,68$ . Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa

penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Jadi, hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya.

2. Siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor mengalami kendala dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya, karena terdapat kendala pada peserta didik kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor dalam menulis teks biografi dengan penerapan metode PAIKEM. Beberapa kendala tersebut sesuai dengan hasil angket yang diberikan oleh peneliti. Kendala-kendala tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pada tabel 4 menunjukkan 10 siswa dengan persentase 40% menjawab “Ya”, yaitu hampir sebagian kecil mengalami kendala saat menulis teks biografi.
2. Pada tabel 4 menunjukkan 16 siswa dengan persentase 64% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya mengalami kendala saat menentukan tema atau bujukan utama dalam menulis teks biografi.
3. Pada tabel 4 menunjukkan 22 siswa dengan persentase 88% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis teks biografi.
4. Pada tabel 4 menunjukkan 22 siswa dengan persentase 88% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat mengumpulkan bahan pendapat dan fakta dalam menulis teks biografi.
5. Pada tabel 4 menunjukkan 10 siswa dengan persentase 40% menjawab “Ya”, yaitu hampir sebagian kecil mengalami kendala saat menentukan daya tarik isi dalam menulis teks biografi.
6. Pada tabel 4 menunjukkan 8 siswa dengan persentase 32% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil siswa mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata ganti dalam menulis teks biografi.
7. Pada tabel 4 menunjukkan 12 siswa dengan persentase 48% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya mengalami kendala saat menentukan bahasa kata kerja tindakan dalam menulis teks biografi.

8. Pada tabel 4 menunjukkan 19 siswa dengan persentase 76% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata deskriptif dalam teks biografi.
9. Pada tabel 4 menunjukkan 18 siswa dengan persentase 72% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat menentukan penggunaan bahasa kata kerja pasif dalam teks biografi.
10. Pada tabel 4 menunjukkan 21 siswa dengan persentase 84% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata kerja mental dalam teks biografi.
11. Pada tabel 4 menunjukkan 12 siswa dengan persentase 48% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya siswa mengalami kendala saat menentukan penggunaan kata sambung dalam teks biografi.
12. Pada tabel 4 menunjukkan 19 siswa dengan persentase 76% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat menentukan latar belakang kisah dalam teks biografi.
13. Pada tabel 4 menunjukkan 23 siswa dengan persentase 92% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya mengalami kendala saat mencari informasi dalam menulis teks biografi.
14. Pada tabel 4 menunjukkan 18 siswa dengan persentase 72% menjawab “Ya”, yaitu hampir sebagian mengalami kendala saat menentukan kejadian penting dalam teks biografi.
15. Pada tabel 4 menunjukkan 11 siswa dengan persentase 44% menjawab “Ya”, yaitu hampir sebagian mengalami kendala saat menentukan kesimpulan dalam teks biografi.
16. Pada tabel 4 menunjukkan 9 siswa dengan persentase 36% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil mengalami kendala saat menggunakan tanda baca dalam menulis teks biografi.
17. Pada tabel 4 menunjukkan 22 siswa dengan persentase 88% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruh siswa tertarik mengikuti pembelajaran teks biografi menggunakan metode PAIKEM.

18. Pada tabel 4 menunjukkan 14 siswa dengan persentase 56% menjawab “Ya”, yaitu hampir sebagian mengalami kendala saat mengikuti pembelajaran teks biografi menggunakan metode PAIKEM.
19. Pada tabel 4 menunjukkan 9 siswa dengan persentase 36% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil mengalami kendala pada saat guru berinteraksi aktif saat pembelajaran teks biografi.
20. Pada tabel 4 menunjukkan 23 siswa dengan persentase 92% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya metode PAIKEM membuat siswa produktif dalam kegiatan menulis teks biografi.

Dari data tersebut dijelaskan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini kebenarannya yaitu siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor menemukan kendala-kendala dalam menulis teks biografi dan mendapat peningkatan setelah diterapkannya metode PAIKEM.

Kendala-kendala yang terdapat pada angket yaitu kendala saat mencari informasi dalam menulis teks biografi berjumlah 23 siswa dengan persentase 92%, mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis teks biografi berjumlah 22 siswa dengan persentase 88%, serta penggunaan kata kerja mental dalam menulis teks biografi yang berjumlah 21 siswa dengan persentase 84% hampir seluruhnya mengalami kendala saat menulis teks biografi setelah diterapkannya metode PAIKEM.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor. Dilihat dari *pretest* yaitu tes awal yang diperoleh pada kelas eksperimen bahwa siswa memiliki keterampilan yang kurang dalam menulis teks biografi dengan nilai rata-rata 61,9 pada tingkat penguasaan *cukup berhasil*. Sedangkan pada *posttest* atau tes akhir menulis teks biografi pada kelas eksperimen bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis teks biografi dengan menerapkan metode PAIKEM dalam yaitu dengan nilai rata-rata 85,66 pada tingkatan penguasaan *sangat berhasil*. Keberhasilan penerapan metode PAIKEM terlihat dari perbedaan antara hasil tes menulis teks biografi sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode PAIKEM yang terbukti dari nilai rata-rata tersebut.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata diperoleh hasil  $t_{hitung} = 4,47$  dan  $db = 48$ , dilanjutkan dengan pengetesan pada tabel-t nilai  $db = 48$  dan diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,01 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 2,68. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,01 < 4,47 > 2,68$ . Hasil analisis menunjukkan dengan penerapan metode PAIKEM dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor.
3. Berdasarkan hasil angket, diperoleh hasil sebagian besar atau seluruhnya siswa tidak mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Dari hasil data angket yang diperoleh bahwa hampir seluruh siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi diantaranya: saat mencari informasi dalam menulis teks

biografi berjumlah 23 siswa dengan persentase 92%, mengembangkan ide atau gagasan saat menulis teks biografi berjumlah 22 siswa dengan persentase 88%, serta penggunaan kata kerja mental dalam menulis teks biografi berjumlah 21 siswa dengan persentase 84%. Jadi, siswa mengalami kendala saat mencari informasi, mengembangkan ide atau gagasan, serta penggunaan kata kerja mental dalam menulis teks biografi.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Sebagai siswa harus mampu belajar bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis yaitu menulis teks biografi. Dengan begitu, siswa dapat menerapkan metode PAIKEM agar pembelajaran dalam keterampilan menulis dapat meningkat.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai tenaga pendidik khususnya guru bahasa Indonesia harus mampu membuat pembelajaran yang sangat menarik, agar siswa lebih giat dan bersemangat dalam belajar. Untuk menjadikan pembelajaran menarik, harus ada kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Contohnya seperti menerapkan metode PAIKEM sebagai metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi berkembang. Selain itu, guru harus mampu mengatasi kendala yang dialami siswa dalam keterampilan menulis teks biografi. Untuk mengatasi kendala siswa dalam mengumpulkan pendapat dan fakta gunakan beberapa contoh membuat pendapat serta mencari fakta-fakta sesuai pembahasan dalam menulis teks biografi. Kemudian dalam mengatasi kendala penggunaan bahasa kata mental gunakan contoh penggunaan bahasa kata mental, agar siswa mampu memahami pada saat menulis teks biografi. Kendala siswa lain yaitu dalam mencari informasi pada teks biografi, perintahkan siswa untuk rajin membaca mengenai tokoh-tokoh yang dapat dijadikan tulisan teks biografi. Beberapa hal tersebut dapat guru lakukan dengan menerapkan metode PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti harus lebih mampu dalam menguasai metode pembelajaran khususnya metode PAIKEM yang digunakan sebagai metode dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

### 4. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menerapkan metode PAIKEM sebagai metode pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Medan: Tsmart
- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anas Sudijono, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anisatun Nafiah, Siti. 2018. *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ati, M. Q. (2016). *Badrut Tamami Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember Kondisi riil di masyarakat kita, masih kita temukan kendala dalam pembelajaran Al quran ini. Ada kecenderungan saat ini bahwa sebagian banyak umat Islam, menempatkan pembelajaran*. Pengabdian Masyarakat Ipteks, 3(1), 27–33.
- Aziz, A. (2015). *Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Studi Islam Peningkatan Mutu*, 10(2), 1–14.
- Azis, R. (2019). *Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Bahasa, J., & Supriyati, I. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu*. 5(1).
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal.13.
- Fatrima Santri Syafri. (2016). *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. (Yogyakarta: Ruko Jambu Sari, h. 32-33
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian*. Cetakan Pertama. Malang: UU Pers.

- Hartono, dkk. (2012). *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru Riau: Zafana Publishing.
- Hidayat Ara. (2012). Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). *An-Nur*, 4(1), 39–50.  
[https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36948830/CONTOH\\_JURNAL\\_1.pdf?1426158416=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN\\_MODEL\\_PBL\\_PROBLEM\\_BASED\\_LEARNI.pdf&Expires=1594969033&Signature=I3cBYOfYxUDyixW4~Es9CNfBokqVyP8Sv5Ki3dBzL94zmi52x7TL](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36948830/CONTOH_JURNAL_1.pdf?1426158416=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN_MODEL_PBL_PROBLEM_BASED_LEARNI.pdf&Expires=1594969033&Signature=I3cBYOfYxUDyixW4~Es9CNfBokqVyP8Sv5Ki3dBzL94zmi52x7TL)
- Ii, B. A. B. (2013). *Bab ii kajian teori dan kerangka pemikiran*. 12–33.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih, Engkos dan Endang (2018). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Majid, Abdul. (2017). *“Strategi Pembelajaran”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2020). Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas II SMAN 11 Makasar. *Diss. Universitas Negeri Makassar, Pembimbing I*, 1–10. [http://eprints.unm.ac.id/19283/1/Artikel\\_Yunita\\_Wulandari\\_Palimbong.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19283/1/Artikel_Yunita_Wulandari_Palimbong.pdf)
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rudiarta, I. W., & Pramana, I. B. K. Y. (2021). Mengembangkan Pembelajaran Paikem di Pasraman Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Science And Religion Discourse*, 85–96.

<https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/semnaspasca/article/view/1582>

Simbolon, E., Tibo, P., & Hironimus Matondang, R. (2021). Efek Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 138–148.

<https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.29>

Studies, S., Sciences, B., & Vol, S. (2019).

Sufia Retti, dkk. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Prinsip Sufestologi. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Teori, S., & Aplikatif, D. A. N. (2019). *Shaut Al- ‘ Arabiyah ANALISIS TEKS DALAM PENELITIAN KEBAHASAAN Shaut Al- ‘ Arabiyah*. 7(2), 100–120.  
<https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10273>

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti skripsi berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Sentul Bogor” adalah Silvi Noviantri. Penulis lahir di Bogor, 13 November 2001 anak terakhir dari tiga bersaudara. Ia lahir dari pasangan yang bernama Hj. Tiha dan H. Bahrudin (alm).

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di MIS. Nurul Hady Sentul Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs. Al-Hidayah Citaringgul Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dan selesai pada tahun 2016. Lalu kembali melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA. Unwanul Falah Sentul Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Pakuan. Fakultas yang dipilihnya yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya pada jurusan yang diminati yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan pada tahun 2023 peneliti menyelesaikan penedidikannya di Universitas Pakuan Bogor.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan daya kepada penulis, serta motivasi dari orang tua dan keluarga sehingga penulis mampu untuk terus menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan pendidikan ini hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan dan semoga dapat bermanfaat bagi sesama, sebagai penutup penulis mengucapkan terima kasih.

# **LAMPIRAN**

# **SURAT KEPUTUSAN**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Katak Pos 452, E-mail: [fkp@umpak.ac.id](mailto:fkp@umpak.ac.id), Telepon: (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
Nomor : 2792/SK/D/FKIPN/2023

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.  
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.  
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/VI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan : Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat Saudara  
Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. : Pembimbing Utama  
Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. : Pembimbing Pendamping
- Nama : SILVI NOVIANTRI  
NPM : 032119017  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X MA UNWANUL FALAH SENTUL BOGOR
- Kedua : Kepada yang bersangkutan dibertakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sepefunya.



- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
  2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

